

**PENGARUH *FINANCIAL LITERACY*, *LOCUS OF CONTROL*,
DAN *INCOME* TERHADAP *FINANCIAL MANAGEMENT
BEHAVIOR* DENGAN *FINANCIAL SELF EFFICACY* SEBAGAI
VARIABEL MODERASI PADA MAHASISWA FAKULTAS
EKONOMI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

SKRIPSI



Oleh
AISYAH AZZAHRA
NIM : 200502110132

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2024**

**PENGARUH *FINANCIAL LITERACY*, *LOCUS OF CONTROL*
DAN *INCOME* TERHADAP *FINANCIAL MANAGEMENT*
BEHAVIOR MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UIN
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG DENGAN
FINANCIAL SELF EFFICACY SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

Diajukan Kepada :
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (SE)



Oleh
AISYAH AZZAHRA
NIM : 200502110132

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

Pengaruh *Financial Literacy*, *Locus of Control*, dan *Income* Terhadap *Financial Management Behavior* Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan *Financial Self Efficacy* sebagai Variabel Moderasi

Oleh

AISYAH AZZAHRA

NIM : 200502110132

Telah Disetujui Pada Tanggal 6 Desember 2023

Dosen Pembimbing,



Dr. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak. CA

NIP. 197203222008012005

LEMBAR PENGESAHAN

7/5/24, 11:28 PM

Print Pengesahan

LEMBAR PENGESAHAN

Pengaruh Financial Literacy, Locus of Control, dan Income terhadap
Financial Management Behavior Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN
Maulana Malik Ibrahim Malang dengan Financial Self Efficacy sebagai
Variabel Moderasi

SKRIPSI

Oleh

AISYAH AZZAHRA

NIM : 200502110132

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)
Pada 4 Juni 2024

Susunan Dewan Penguji:

1 Ketua Penguji

Nawirah, M.S.A., Ak. CA

NIP. 198601052023212031

2 Anggota Penguji

Lutfi Ardhani, S.E., M.S.A

NIP. 198505282019031005

3 Sekretaris Penguji

Dr. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak. CA

NIP. 197203222008012005

Tanda Tangan



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak. CA., Ph.D

NIP. 197606172008012020

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aisyah Azzahra
NIM : 200502110132
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Menyatakan bahwa "Skripsi" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul "Pengaruh *Financial Literacy*, *Locus of Control*, dan *Income* terhadap *Financial Management Behavior* Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan *Financial Self Efficacy* sebagai Variabel Moderasi" adalah hasil karya saya sendiri bukan "duplikat" dari karya orang lain, bukan menjadi tagging jawab dosen pembimbing dan pihak fakultas Ekonomi, tetapi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 21 Mei 2024

Hormat Saya,



Aisyah Azzahra

KATA PENGANTAR

Dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti panjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT. atas segala limpahan rahmat, hidayah, serta karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "*Pengaruh Financial Literacy, Locus of Control, dan Income terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan Financial Self Efficacy sebagai Variabel Moderasi*" ini dengan baik. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Sarjana pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Proses penyusunan skripsi ini merupakan perjalanan panjang yang melibatkan berbagai tantangan dan hambatan, namun berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, akhirnya dapat terselesaikan.

Dalam perjalanan penyusunan skripsi ini, peneliti telah banyak memperoleh bantuan, dukungan, serta bimbingan yang sangat berarti. Oleh karena itu, izinkanlah peneliti untuk menyampaikan terima kasih yang tulus dan mendalam kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A., Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M.EI., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus. Ak., CA., M.Res., Ph.d, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M. Si Ak.CA., selaku dosen pembimbing yang dengan segala kesibukan yang dikerjakan beliau berusaha meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, serta masukan yang sangat

berharga dengan penuh kesabaran dan ketulusan hati selama proses penyusunan skripsi ini.

5. Bapak dan ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, yang telah berbagi ilmu, pengalaman, serta memberikan dukungan moril dan materil selama masa perkuliahan.
6. Orang tua Peneliti, Bapak Dahlan dan Ibu Suariah, yang selalu memberikan cinta tanpa syarat, motivasi, dan dukungan yang tak terhingga. Setiap langkah yang peneliti tempuh adalah berkat doa dan dukungan kalian. Peneliti bersyukur memiliki kalian sebagai orang tua yang selalu mendukung dalam suka dan duka. *I love you to the mountains and back and to the far far hills and around Europe and Australia back to the States and China and all the way back to Indonesia. And I love you to the clouds and through the universe across Mars, all the way to the sun and back, I love you guys so much.*
7. Saudara Peneliti. Terima kasih Ashabul Kahfi, Aminah Pratiwi, dan Al Farizi terimakasih atas doa, dukungan, bimbingan dan bantuan yang telah diberikan dalam pengerjaan skripsi ini baik besar maupun kecil, sangat berarti bagi peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini. Peneliti sangat menghargai segala upaya dan waktu yang telah dicurahkan demi kelancaran skripsi ini.
8. Sahabat Peneliti Alia Agustin Ayu Putri dan Syahira Hafizh Suwandi, terima kasih atas dukungan, semangat, dan kebersamaan selama kita menjalani penelitian ini. Diskusi-diskusi kita yang tak kenal lelah, tawa, dan segala drama serta perjuangan bersama telah memberikan warna tersendiri dalam proses penyelesaian skripsi ini.
9. Teman-teman Muslim As-Syifa, terima kasih Acca, Io, Gus Alfi, Bang Ozik, Rosul, Ryan, Hasan telah menjadi sumber kebahagiaan dan tawa sepanjang perjalanan ini. Kehadiran mereka yang selalu menghibur dan sifat yang lucu telah memberikan warna tersendiri dalam hidup peneliti, terutama disaat-saat penuh tekanan selama pengerjaan skripsi ini.

10. Teman-teman Tangi Turu Sukses, terima kasih Atuls, Aisyah, Anis, Arin, Harning, Lukman, Yunia, Nopil, Numan, Rarawr, Ripqi, dan Wardah atas setiap momen kebersamaan, kehangatan, dan dukungan yang diberikan. Terima kasih atas kerjasama dan kekompakan yang dibangun. Kekeluargaan yang tercipta adalah sesuatu yang sangat berharga dan akan selalu peneliti kenang.

11. Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank for staying positive and resilient. I wanna thank me for pushing through the challenges. I wanna thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting. I wanna thank me for just being me at all times. I wanna thank me for the late nights and early mornings. Thank you, me, for the moments of self-reflection and growth, for learning from mistakes, and for celebrating the small victories along the way. Here's to me, for all that I am and all that I will become.

Segala keterbatasan dalam pengetahuan dan pengalaman peneliti masih perlu ditingkatkan agar menjadi lebih baik di masa yang akan datang. Oleh karena itu, peneliti sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Malang, 21 Mei 2024

Peneliti

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK.....	xiv
ABSTRACT	xv
جتریدی.....	xvi
BAB I.....	xvi
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II	8
KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu	8
2.2 Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu	17
2.3 Kajian Teoritis	17
2.4 Kerangka Konseptual.....	25

2.5	Hipotesis Penelitian	26
BAB III	33
METODE PENELITIAN	33
3.1	Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	33
3.2	Lokasi Penelitian	33
3.3	Populasi dan Sampel.....	33
3.3.1	Populasi	33
3.3.2	Sampel.....	34
3.4	Teknik Pengambilan Sampel	34
3.5	Data dan Jenis Data	35
3.5.1	Data Primer.....	35
3.5.2	Data Sekunder.....	35
3.6	Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.6.1	Kuesioner (Angket).....	36
3.6.2	Skala Pengukuran Data	36
3.7	Definisi Operasional Variabel.....	37
3.8	Analisis Data.....	41
3.8.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	41
3.8.2	Partial Least Square (PLS)	42
BAB IV	46
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	46
4.2	Hasil Penelitian	47
4.2.1	Hasil Analisis Deskriptif	48
4.2.2	Analisis Outer Model	55
4.2.3	Analisis Inner Model.....	59
4.2.4	Uji Hipotesis	60
4.3	Pembahasan.....	63
BAB V	70
KESIMPULAN DAN SARAN	70
5.1	Kesimpulan	70

5.2 Saran	72
DAFTAR PUSTAKA.....	74
LAMPIRAN.....	77

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	8
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	37
Tabel 3.2 Rentang Skala TCR	42
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Variabel <i>Financial Literacy</i> (X1)	48
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Variabel <i>Locus Of Control</i> (X2)	50
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Variabel Income (X3) Berdasarkan Sumber	51
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Variabel <i>Income</i> (X3) Berdasarkan Besar Penghasilan.....	52
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Variabel <i>Financial Management Behavior</i> (Z) ...	53
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Variabel <i>Financial Self efficacy</i> (Z).....	54
Tabel 4.7 Outer Loadings.....	57
Tabel 4.9 Construct Reliability dan validity	59
Tabel 4.10 R-Square-Overview	59
Tabel 4.11 Path Coefficients	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Penelitian.....	26
Gambar 4.1 Jalur Model Awal Pengukuran PLS	56
Gambar 4.2 Jalur Model Akhir Pengukuran SmartPLS.....	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Peneliti.....	77
Lampiran 2. Kuesioner Penelitian	78
Lampiran 3. Surat Bebas Plagiarisme	81
Lampiran 4. Data Responden	82
Lampiran 5. Hasil Running Data.....	97
Lampiran 6. Rekap Jurnal Bimbingan	100

ABSTRAK

Aisyah Azzahra. 2024. SKRIPSI. Judul : “PENGARUH *FINANCIAL LITERACY*, *LOCUS OF CONTROL* DAN *INCOME* TERHADAP *FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR* MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG DENGAN *FINANCIAL SELF EFFICACY* SEBAGAI VARIABEL MODERASI”

Pembimbing : Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE.,M.Si.,Ak.CA.

Kata Kunci : *Financial Literacy*, *Locus of Control*, *Income*, *Financial Management Behavior*, *Financial Self Efficacy*

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh financial literacy, locus of control, dan income terhadap financial management behavior dengan financial self-efficacy sebagai variabel moderasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Financial management behavior merupakan elemen penting dalam disiplin finansial yang dapat membantu mahasiswa mengembangkan kebiasaan keuangan yang positif dan mempersiapkan mereka untuk membuat keputusan keuangan yang bertanggung jawab, baik dalam kehidupan mereka saat ini maupun di masa depan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan format deskriptif, menggunakan metode analisis Partial Least Square (PLS). Jumlah sampel sebanyak 100 orang. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebarakan langsung kepada responden.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Financial literacy berpengaruh signifikan terhadap financial management behavior, namun ketika dimoderasi oleh financial self efficacy hasil menunjukkan hubungan tersebut menjadi negatif dan tidak signifikan. Variabel Locus of control tidak berpengaruh signifikan terhadap financial management behavior, namun ketika dimoderasi oleh financial self efficacy hasil menunjukkan hubungan tersebut menjadi positif dan signifikan. Variabel Income berpengaruh signifikan terhadap financial management behavior maupun ketika dimoderasi oleh financial self efficacy menunjukkan hasil yang sama.

ABSTRACT

Aisyah Azzahra. 2024. THESIS. Title : “THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY, LOCUS OF CONTROL AND INCOME ON FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR STUDENTS OF THE FACULTY OF ECONOMICS UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG WITH FINANCIAL SELF EFFICACY AS A MODERATION VARIABLE”

Pembimbing : Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE.,M.Si.,Ak.CA.

Kata Kunci : Financial Literacy, Locus of Control, Income, Financial Management Behavior, Financial Self Efficacy

This study aims to examine the influence of financial literacy, locus of control, and income on financial management behavior with financial self-efficacy as a moderating variable in students at the Faculty of Economics, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University, Malang. Financial management behavior is an important element in financial discipline that can help students develop positive financial habits and prepare them to make responsible financial decisions, both in their current and future lives.

This research uses a quantitative approach with a descriptive format, using the Partial Least Square (PLS) analysis method. The number of samples was 100 people. The data collection method uses a questionnaire distributed directly to respondents.

The research results show that the financial literacy variable has a significant effect on financial management behavior, but when moderated by financial self-efficacy the results show that the relationship is negative and not significant. The Locus of control variable does not have a significant effect on financial management behavior, but when moderated by financial self-efficacy the results show that the relationship is positive and significant. The Income variable has a significant effect on financial management behavior and when moderated by financial self-efficacy shows the same results.

جتردي

عائشة الزهراء. 2024. الأطروحة. العنوان : "تأثير الثقافة المالية ومكان السيطرة والدخل على سلوك الإدارة المالية لطلاب كلية الاقتصاد بجامعة مولانا مالك إبراهيم مالانج مع الكفاءة الذاتية المالية كمتغير اعتدال
المشرف: الدكتور نانيك واهيوني، SE.,M.Si.,Ak CA.
الكلمات المفتاحية: الثقافة المالية، مركز السيطرة، الدخل، سلوك الإدارة المالية، الكفاءة الذاتية المالي

تهدف هذه الدراسة إلى دراسة تأثير الكفاءة الذاتية المالية وموقع السيطرة والدخل على سلوك الإدارة المالية مع الكفاءة الذاتية المالية كمتغير معتدل لطلاب كلية الاقتصاد بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية في مالانج. يعد سلوك الإدارة المالية عنصراً مهماً في الانضباط المالي الذي يمكن أن يساعد الطلاب على تطوير عادات مالية إيجابية وإعدادهم لاتخاذ قرارات مالية مسؤولة، سواء في حياتهم الحالية أو المستقبلية .

يستخدم هذا البحث منهجاً كمياً بصيغة وصفية باستخدام طريقة التحليل الجزئي الأقل (PLS) وكان حجم العينة 100 شخص. واستخدمت طريقة جمع البيانات استبياناً تم توزيعه مباشرة على المبحوثين . وقد أظهرت النتائج أن متغير محو الأمية المالية كان له تأثير كبير على سلوك الإدارة المالية، ولكن عند توسطه بالكفاءة الذاتية المالية أظهرت النتائج أن العلاقة أصبحت سلبية وغير ذات دلالة. ليس لمتغيرات موقع السيطرة أي تأثير معنوي على سلوك الإدارة المالية، ولكن عند توسطها بالكفاءة الذاتية المالية أظهرت النتائج أن العلاقة تصبح إيجابية وذات دلالة. متغير الدخل له تأثير معنوي على سلوك الإدارة المالية وعند توسطه بالكفاءة الذاتية المالية تظهر النتائج نفسها.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam menghadapi dinamika ekonomi yang terus berubah, penting bagi setiap individu untuk memiliki pemahaman yang mendalam tentang kondisi keuangan saat ini. Perkembangan ini menunjukkan kebutuhan akan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola sumber daya keuangan pribadi dengan cermat. Oleh karena itu, perlu dilakukan usaha untuk mencapai keseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran agar stabilitas finansial dapat terjaga. Manajemen keuangan menjadi kunci utama untuk mengelola keuangan dengan efektif, memastikan bahwa setiap keputusan finansial diambil dengan pertimbangan matang, guna mencapai tujuan keuangan yang diinginkan.

Masalah dalam mengelola keuangan juga dikenal dengan sebutan perilaku manajemen keuangan (*financial management behavior*). Kemampuan mengelola uang dan aset secara produktif serta mampu menghadapi tantangan finansial dikenal dengan *financial management behavior* (Rizkiawati & Asandimitra, 2018). Perilaku manajemen keuangan sangat penting dalam membentuk karakter mahasiswa agar bertanggung jawab dalam mengelola keuangan mereka. Hasil riset yang telah dirilis Tirto pada Juli 2019 memperlihatkan, generasi milenial cenderung lebih boros, sulit menabung dan tidak terlalu mementingkan kebutuhan investasi di masa depan. Alhasil, generasi Z dan generasi milenial yang biasa juga disebut generasi Y ini akan menghadapi risiko finansial lebih besar di masa mendatang akibat gaya pengelolaan keuangan milenial dan gen Z yang kurang sehat (DJKN, 2021)

Di perguruan tinggi, khususnya mahasiswa ekonomi yang menerima lebih banyak pengetahuan tentang keuangan dibandingkan mahasiswa lainnya, diharapkan memiliki kemampuan atau kecakapan di bidang keuangan. Dengan demikian, mahasiswa mampu mengatur pemasukan dan pengeluaran mereka agar seimbang sesuai dengan kebutuhan, juga siap membuat keputusan yang bertanggungjawab untuk kehidupan mereka saat ini dan masa depan. Alasan utama buruknya pengelolaan keuangan adalah kurangnya pengetahuan tentang keuangan.

Oleh karena itu, perilaku manajemen keuangan (*financial management behavior*) yang baik memerlukan pemahaman yang kuat mengenai masalah keuangan agar mampu mengelola keuangan dan mengambil keputusan keuangan yang baik (Aditya & Azmansyah, 2021).

Financial Literacy merupakan kombinasi dari kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang perlu dimiliki seseorang untuk membuat keputusan keuangan yang sehat dan akhirnya mencapai kesejahteraan keuangan individu (Gultom et al., 2022). Visi dari literasi keuangan itu sendiri adalah untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang memiliki indeks literasi keuangan yang tinggi (*well literate*) sehingga dapat memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai untuk mencapai kesejahteraan keuangan yang berkelanjutan (*financial well being*) (OJK, 2017). Penelitian oleh Dewi et al., (2021), Suwatno et al., (2020) dan Afandy et al. (2020) mengatakan jika *financial literacy* berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Hal tersebut membuktikan bahwa *financial literacy* memiliki pengaruh positif bagi *financial management behavior*.

Selain itu, faktor psikologis lain juga berperan dalam *financial management behavior*, khususnya konsep *locus of control* yang diperkenalkan oleh Julian Rotter dalam Rizkiawati & Asandimitra (2018). *Locus of control* adalah perilaku seseorang dalam mengendalikan dirinya agar dapat bertindak secara etis, sehingga tidak menimbulkan dampak buruk di masa depan. Perilaku manajemen keuangan seorang individu akan dipengaruhi oleh *locus of control* atau pengendalian diri yang dimilikinya (Dewanti & Haryono, 2021). Seseorang akan lebih mampu mengatur keuangannya karena mempunyai kendali terhadap dirinya sendiri dan memiliki pandangan yang berorientasi pada masa depan, sehingga mereka akan memberikan prioritas pada kebutuhan daripada keinginannya.

Fakta yang ditemukan peneliti di Fakultas Ekonomi, mayoritas mahasiswa ketika dimintai pendapat tentang perencanaan keuangan mengaku belum memiliki rencana keuangan. Jarang ditemukan mahasiswa yang menganggarkan atau mencatat pengeluaran keuangannya. Bahkan, mereka sering mengalami kesulitan dalam menyisihkan sebagian uang untuk ditabung atau diinvestasikan. Akibatnya, dana yang semestinya mencukupi untuk memenuhi kebutuhan selama satu bulan ke

depan bisa habis lebih cepat jika mahasiswa tidak mampu mengelolanya dengan baik (Pra Survey, 2023).

Selain kurang memiliki perencanaan keuangan yang baik, mahasiswa di Fakultas Ekonomi juga cenderung kehilangan kendali terhadap pengeluaran mereka. Fenomena ini diperparah dengan berkembangnya bisnis online, yang memudahkan pelaksanaan transaksi jual beli. Akibatnya banyak mahasiswa yang kesulitan membedakan antara kebutuhan dan keinginan serta menjadi konsumtif. Kesadaran yang rendah terhadap menabung juga terjadi di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi. Hal ini disebabkan karena sebagian besar dari mereka belum memiliki penghasilan sendiri dan masih bergantung pada uang orang tua. Karena pengelolaan keuangan yang buruk, beberapa mahasiswa mengakui bahwa uang bulanan yang diterima dari orangtua seringkali tidak mencukupi sebelum uang bulanan berikutnya diterima. sehingga untuk mengatasi kekurangannya, mereka terpaksa berhutang pada temannya, kemudian melunasinya setelah menerima uang bulanan berikutnya (Pra Survey, 2023)

Kegiatan mengatur keuangan untuk seorang mahasiswa adalah mengatur uang saku pemberian dari orang tuanya. Uang saku di sini menjadi salah satu indikator pokok pengelolaan keuangan seorang mahasiswa karena tanpa adanya uang saku maka pengelolaan keuangan tidak akan dilakukan. Uang saku pemberian orang tua bisa didefinisikan sebagai pendapatan (*income*) yang diperoleh oleh mahasiswa yang dapat mempengaruhi bagaimana mereka memutuskan suatu keputusan keuangan (Gahagho, 2021)

Pendapatan (*income*) yang didapat seseorang dapat memengaruhi *financial management behavior*-nya, dapat diasumsikan bahwa jika seorang individu memiliki pendapatan yang besar atau lebih maka perilaku pengelolaan keuangannya akan lebih bertanggungjawab karena pendapatan yang besar dapat menentukan pada saat pengambilan keputusan keuangannya, sehingga akan berpengaruh pada perilaku individu tersebut dalam mengelola keuangannya menjadi lebih baik (Sampoerno & Asandimitra, 2021). Tingkat pendapatan seseorang diasosiasikan dengan tingkat literasi keuangannya, bahwa seseorang yang memiliki pendapatan lebih tinggi cenderung memiliki tingkat pengetahuan keuangan yang

lebih tinggi sehingga mendukung pengelolaan keuangan yang lebih baik (Sampoerno & Asandimitra, 2021).

Berdasarkan temuan dari beberapa penelitian terdahulu, terdapat perbedaan pendapat mengenai pengaruh variabel *locus of control* dan variabel *income* terhadap *financial management behavior*. Hasil penelitian Herleni & Tasman (2019) dan Rizkiawati & Haryono (2018) Menyatakan bahwa *locus of control* berpengaruh secara signifikan terhadap *financial management behavior*, sedangkan pada Prihartono & Asandimitra (2018), dan Maris et al. (2021) menegaskan hal sebaliknya bahwa *locus of control* tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior*. Kemudian dalam penelitian Dewi et al. (2021) dan Prihartono & Asandimitra (2018) mengatakan bahwa *income* berpengaruh secara signifikan terhadap *financial management behavior*. Sedangkan pada penelitian Rizkiawati & Asandimitra (2018) dan Sukma et al. (2022) mengatakan bahwa pendapatan (*income*) tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior*. Oleh karena itu, peneliti menggunakan variabel *financial self-efficacy* sebagai variabel moderasi untuk menggali lebih lanjut pengaruh variabel tersebut.

Financial self efficacy adalah keyakinan diri atau keyakinan individu terhadap kemampuan mereka mengelola dan mencapai tujuan keuangan mereka (Kautsar et al., 2019). Ketika individu memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap kemampuannya dalam mengelola keuangan, maka hal tersebut dapat mempengaruhi perilaku manajemen keuangannya, rasa tanggung jawab dalam mengelola keuangan akan semakin meningkat (Pramedi & Asandimitra, 2021). Dewi & Rochmawati (2020) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa *financial self efficacy* dapat memberikan dampak moderat terhadap *financial selfregulation privacy management behavior*. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rizkiawati & Asandimitra (2018) menunjukkan bahwa *financial self efficacy* berpengaruh secara signifikan terhadap *financial management behavior*.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dewi, (2023) yang berjudul “*Financial Management Behavior dengan financial Self Efficacy sebagai Variabel Mediasi*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *financial self efficacy* mampu memediasi pengaruh literasi

keuangan, sikap keuangan, pendidikan keuangan di keluarga berpengaruh terhadap *financial management behavior* mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah peneliti menambahkan variable independent *locus of control* dan *income* serta menjadikan variabel *financial self efficacy* sebagai variabel moderasi. Selain itu, subjek penelitian dan lokasi juga menjadi pembeda penelitian ini dengan penelitian sebelumnya.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai *financial management behavior* mahasiswa, dengan judul penelitian **“Pengaruh *financial Literacy*, *Locus of Control*, dan *Income* terhadap *financial management behavior* Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan *financial self efficacy* sebagai Variabel Moderasi”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah *Financial Literacy* berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior* Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?
2. Apakah *Locus of Control* berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior* Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?
3. Apakah *Income* berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior* Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?
4. Apakah *Financial Literacy* berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior* dengan *Financial Self Efficacy* sebagai Variabel Moderasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?
5. Apakah *Locus of Control* berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior* dengan *Financial Self Efficacy* sebagai Variabel Moderasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?

6. Apakah *Income* berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior* dengan *Financial Self Efficacy* sebagai Variabel Moderasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Financial Management Behavior* Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Locus of Control* terhadap *Financial Management Behavior* Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?
3. Untuk mengetahui pengaruh *Income* terhadap *Financial Management Behavior* Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?
4. Untuk mengetahui pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Financial Management Behavior* dengan *Financial Self Efficacy* sebagai Variabel Moderasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang?
5. Untuk mengetahui pengaruh *Locus of Control* terhadap *Financial Management Behavior* dengan *Financial Self Efficacy* sebagai Variabel Moderasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?
6. Untuk mengetahui pengaruh *Income* terhadap *Financial Management Behavior* dengan *Financial Self Efficacy* sebagai Variabel Moderasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?

1.4 Manfaat Penelitian

Berikut manfaat dari penelitian ini.

- a. Bagi Peneliti : penelitian ini untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan tentang *financial literacy*, *locus of control*, *income*, dan *financial self efficacy*. Sangat penting untuk mengetahui faktor tersebut karena pengaruhnya terhadap *financial management behavior* yang baik, dapat juga digunakan sebagai contoh dalam kehidupan sehari-hari dan di masa mendatang.
- b. Bagi Mahasiswa : dapat digunakan untuk evaluasi dan pertimbangan bahwa *financial literacy*, *locus of control*, *income*, dan *financial self efficacy* sangat penting. Dengan pemahaman ini, Mahasiswa dapat meningkatkan kualitas hidup mereka dengan mengelola keuangannya dengan lebih baik.
- c. Bagi peneliti selanjutnya : dapat digunakan sebagai referensi dan pertimbangan dalam penelitian lanjutan tentang masalah *financial literacy*, *locus of control*, *income*, *financial self efficacy*, dan *financial management behavior*.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai bahan acuan untuk melihat seberapa besar pengaruh hubungan antara variabel-variabel penelitian satu dengan yang lainnya. Sebagai perbandingan, penelitian ini mengaitkan variabel independen dengan variabel dependen berdasarkan judul yang diambil oleh peneliti. Berikut ini beberapa penelitian terdahulu yang digunakan sebagai referensi perbandingan dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1.	Gusti Ayu Ratih Permataa Dewi (2023)	Financial Management Behavior dengan Financial Self Efficacy sebagai Variabel Mediasi	Metode analisis Partial Least Squere (PLS)	<ul style="list-style-type: none"> - Literasi keuangan, Sikap Keuangan, dan Pendidikan, tidak berpengaruh terhadap financial management behavior. - Financial self-efficacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap financial management behavior. - Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap financial self-efficacy. - Sikap keuangan dan Pendidikan tidak berpengaruh terhadap financial self-efficacy.

				<ul style="list-style-type: none"> - Financial self-efficacy mampu memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap financial management behavior. - Financial self-efficacy tidak mampu memediasi pengaruh sikap keuangan dan pendidikan terhadap financial management behavior.
2.	Akira Permata Sukma, Hamidah, dan Destria Kurnianti (2022)	Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, dan Income terhadap Financial Management Behavior dengan Locus of Control sebagai Variabel Intervening	Partial Least Square – Structural Equation (PLS-SEM)	<ul style="list-style-type: none"> - financial attitude dan financial knowledge berpengaruh signifikan terhadap locus of control dan financial management behavior sedangkan income tidak menunjukkan hasil yang sama. - Locus of control mampu memediasi pengaruh financial attitude dan financial knowledge terhadap financial management behavior, - Locus of control tidak mampu memediasi pengaruh income terhadap financial management behavior.

3.	Binsar Tison Gultom, Sahat Renol HS, Lasman Siagian (2022)	Dampak Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus di Universitas Hkbp Nommensen Pematang Siantar)	Uji normalitas data dengan menggunakan Kolmogrov- Smirnov Test	literasi keuangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar khususnya Prodi Pendidikan Ekonomi.
4.	Stella Maris Juhar Baptista, Andrieta Shintia Dewi (2021)	The Influence of Financial Attitude, Financial Literacy, and Locus of Control on Financial Management Behavior	Multiple linear regression (apk. SPSS)	<ul style="list-style-type: none"> - Ada pengaruh antara sikap keuangan dan literasi keuangan terhadap keuangan parsial manajemen perilaku berdasarkan uji hipotesis (uji t). - Tidak ada pengaruh antara locus of control terhadap perilaku pengelolaan keuangan.
5.	Ni Luh Putu Kristina Dewi, Agus Wahyudi Salasa Gama, Ni Putu Yeni Astuti (2021)	Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan	Analisis regresi linear berganda	<ul style="list-style-type: none"> - Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. - Gaya hidup hedonism berpengaruh positif dan signifikan terhadap

		Mahasiswa Unmas		<p>pengelolaan keuangan mahasiswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Unmas Denpasar.
6.	Alfrin Erman Sampoerno (2021)	Pengaruh Financial Literacy, Income, Hedonism Lifestyle, Self Control, Dan Risk Tolerance Terhadap Financial Management Behavior Pada Generasi Milenial	Model Persamaan Struktural sebagai metode analisis (SEM).	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Financial Literacy</i> berpengaruh terhadap <i>Financial management behavior</i> generasi milenial kota Surabaya. - <i>Income</i> berpengaruh terhadap <i>financial management behavior</i> generasi milenial Kota Surabaya. - <i>Hedonism lifestyle</i> berpengaruh terhadap <i>financial management behavior</i> generasi milenial Kota Surabaya. - <i>Self control</i> berpengaruh terhadap <i>financial management behavior</i> generasi milenial Kota Surabaya. - <i>Risk tolerance</i> berpengaruh terhadap <i>financial management behavior</i>

				generasi milenial Kota Surabaya.
7.	Anglia Dinda Pramedi, Nadia Asandimitra (2021)	Pengaruh Financial Literacy, Financial Knowledge, Financial Attitude, Income Dan Financial Self Efficacy Terhadap Financial Management Behavior Entrepreneur Lulusan Perguruan Tinggi Di Surabaya	SEM (Structural Equation Model) dan penggunaan AMOS 24.	- <i>Financial Knowledge, Income, dan Financial Self Efficacy</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Financial Management Behavior</i> . - <i>Financial Literacy dan Financial Attitude</i> berpengaruh terhadap <i>Financial Management Behavior</i> .
8.	Chairil Afandy, Febrilianty Fransiska Niangsih (2020)	Literasi Keuangan Dan Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Di Provinsi Bengkulu	Menggunakan program PLS (Partial Least Square).	Literasi keuangan berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa di Provinsi Bengkulu.
9.	Mila Arlinawati, Ni Nyoman Sawitri,	The Sensitivity of Financial Position and Financial	Analisis <i>path</i> (jalur) dengan alat Smart PLS	- <i>Financial capability, Financial Knowledge, Financial Attitude, dan Income</i> berpengaruh

	Kabul Wahyu Utomo (2020)	Behavior of Young Workers		<p>signifikan terhadap <i>financial behavior</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>locus of control</i> dan <i>Financial Ethnicity</i> berpengaruh tidak signifikan terhadap <i>financial behavior</i>. - <i>Financial capability, Income</i> dan <i>Financial Ethnicity</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>financial position</i>. - <i>Locus of control, Financial Knowledge</i>, dan <i>Financial Behavior</i> berpengaruh tidak signifikan terhadap <i>financial position</i>.
10.	Wisnu Setyawan, Siska Wulandari (2020)	Peran Sikap Keuangan dalam Mengintervensi Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pekerja di Cikarang	Uji statistik regresi jalur menggunakan SPSS dengan add on Process v3.4 dari Andrew F. Hayes.	<ul style="list-style-type: none"> - Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap Sikap keuangan pekerja di Cikarang. - Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan pekerja di Cikarang. - Sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan pekerja di Cikarang. - Literasi keuangan berpengaruh secara tidak

				<p>langsung terhadap perilaku manajemen keuangan melalui intervensi sikap keuangan pekerja di Cikarang.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sikap keuangan mengintervensi pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pekerja di Cikarang.
11.	Surya Herleni, Abel Tasman (2019)	Pengaruh Financial Knowledge dan Internal Locus Of Control Terhadap Personal Financial Management Behaviour Pelaku Umkm Kota Bukittinggi	Multiple regression analysis.	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Financial knowledge</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>personal financial management behavior</i>. - Internal locus of control berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>personal financial management behaviour</i>
12.	Suwatno, Ika Putera Waspada, Heni Mulyani (2019)	Meningkatkan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa melalui Financial Literacy dan	Menggunakan rancangan kuantitatif dengan pendekatan ex post factor melalui teknik	<ul style="list-style-type: none"> - Literasi keuangan (financial literacy) berpengaruh positif terhadap self financial efficacy. - financial literacy dan self financial efficacy berpengaruh positif terhadap

		Financial Self-Efficacy	multiple regression.	perilaku pengelolaan keuangan.
13	Rendra Elvira Shinta, Wiwik Lestari (2019)	Pengaruh Financial Knowledge, Lifestyle Pattern pada Perilaku Manajemen Keuangan Wanita Karir dengan Locus of Control sebagai Variabel Moderasi.	Data dianalisis menggunakan Structural Equation Modeling (SEM) pada PLS (Partial Least Square).	<ul style="list-style-type: none"> - Financial Knowledge berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. - Pola Gaya Hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. - Locus of Control berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. - Locus of Control memediasi parsial atau sebagian antara variabel Financial Knowledge terhadap variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan.
16.	Nur Laili Rizkiawati, Nadia Asandimitra (2018)	Pengaruh Demografi, Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus Of Control Dan Financial Self-Efficacy Terhadap	Multiple linear regression Dan Menggunakan IBM SPSS version 24	<ul style="list-style-type: none"> - Pendapatan tidak mempengaruhi <i>financial management behavior</i>. - Jenis kelamin tidak mempengaruhi <i>financial management behavior</i>. - Usia tidak mempengaruhi <i>financial management behavior</i>.

		Financial Management Behavior Masyarakat Surabaya		<ul style="list-style-type: none"> - <i>Financial knowledge</i> tidak mempengaruhi <i>financial management behavior</i>. - <i>Financial attitude</i> tidak mempengaruhi <i>financial management behavior</i>. - <i>Locus of control</i> mempengaruhi <i>financial management behavior</i>. - <i>Financial self-efficacy</i> mempengaruhi <i>financial management behavior</i>.
17.	M. Rizky Dwi Prihartono, Nadia Asandimitra (2018)	Analysis Factors Influencing Financial Management Behaviour	Teknik analisis yang digunakan peneliti adalah analisis regresi berganda.	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Income</i> berpengaruh terhadap <i>Financial Management Behavior</i>. - <i>Higher Education Learning</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Financial Management Behavior</i>. - <i>Financial Knowledge</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Financial Management Behavior</i>. - <i>Financial Literacy</i> berpengaruh terhadap <i>Financial Management Behavior</i>. - <i>Financial Attitude</i> berpengaruh pada <i>Financial Management Behavior</i>.

				- <i>Locus of control</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Financial Management Behavior</i> .
19.	Achmad Kautsar, Nadia Asandimitra, Tony Seno Aji (2018)	Financial Self-Efficacy and Entrepreneurial Leadership on SME Performance (Alumni of UNESA)	Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda dan menggunakan aplikasi SPSS.	- Terdapat pengaruh antara kepemimpinan kewirausahaan dengan kinerja bisnis. - Terdapat pengaruh antara efikasi finansial diri dengan kinerja bisnis.

2.2 Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu

Penelitian ini adalah pengembangan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dewi, (2023) dengan judul “*Financial Management Behavior* dengan *Financial Self Efficacy* sebagai Variabel Mediasi”. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi menunjukkan bahwa *financial self efficacy* mampu memediasi pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, pendidikan keuangan di keluarga berpengaruh terhadap *financial management behavior* mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah peneliti menambahkan variabel independen *locus of control* dan *income* serta menjadikan variabel *financial self efficacy* sebagai variabel moderasi. Selain itu, subjek penelitian dan lokasi juga menjadi pembeda penelitian ini dengan penelitian sebelumnya.

2.3 Kajian Teoritis

2.3.1 Teori *Financial Management Behavior*

Adapun teori yang mendukung peneliti dalam merumuskan hipotesis yaitu:

1) *Social Learning Theory* (Teori Pembelajaran Sosial)

Sosial Learning Theory yang dikemukakan Julian Rotter menyatakan bahwa seseorang bisa melihat suatu imbalan entah itu positif

atau negatif, sebagai hasil dari tindakannya sendiri atau tergantung pada kekuatan di luar kendalinya (Rizkiawati & Asandimitra, 2018). Teori ini memang memiliki hubungan dengan pembelajaran sosial, tetapi yang dikemukakan oleh Julian Rotter ini fokusnya lebih pada bagaimana kepercayaan individu terhadap kontrol internal atau eksternal memengaruhi perilaku mereka. Julian Rotter mengemukakan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh keyakinan mereka tentang bagaimana mereka mengontrol hasil dari tindakan mereka yang dalam penelitian ini merujuk pada *locus of control*.

2) *Social Cognitive Theory* (Teori Kognitif Sosial)

Albert Bandura pada penelitian Rizkiawati dan Asandimitra (2018) menyatakan bahwa teori kognitif sosial didasarkan pada gagasan bahwa proses kognitif dan interaksi sosial memiliki peran utama dalam pemahaman emosi, motivasi, dan perilaku manusia. Teori ini memadukan elemen-elemen kognitif (pemikiran dalam pembentukan perilaku) seperti keyakinan diri, motivasi, dan ekspektasi dalam pemahaman perilaku. Dalam penelitian ini merujuk pada *self efficacy* (efikasi diri) yaitu keyakinan individu tentang kemampuannya untuk berhasil dalam melakukan tugas tertentu atau mencapai tujuan tertentu. *Self-efficacy* bukan hanya tentang mengetahui tindakan yang perlu diambil, tetapi juga melibatkan keterampilan dan keyakinan dalam kemampuannya untuk berhasil melakukan sesuatu. Keyakinan terhadap *self-efficacy* memiliki peran penting dalam membentuk perilaku seseorang, termasuk menetapkan tindakan yang harus dilakukan dalam mengelola keuangan, yang disebut sebagai *Financial Self Efficacy*.

2.3.2 *Financial Management Behavior* (Perilaku Manajemen Keuangan)

Financial management behavior adalah Perilaku pengelolaan keuangan yang dikaitkan dengan individu (Suwatno et al., 2020). Individu yang dapat menerapkan gaya hidup yang baik akan memiliki perilaku manajemen keuangan yang baik (Shinta & Lestari, 2019). Kebiasaan seseorang tentang cara mereka

mengelola keuangan mereka dikenal sebagai perilaku manajemen keuangan (*financial management behavior*). Manajemen keuangan sangat penting agar terjadi keseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran (Rizkiawati & Asandimitra, 2018).

Dari pengertian perilaku manajemen keuangan di atas, disimpulkan bahwa individu yang memiliki perilaku manajemen keuangan yang positif akan lebih cenderung terampil dalam merencanakan keuangan, menjalankan rencana dengan disiplin, mengevaluasi kesesuaian rencana dengan kondisi yang sebenarnya, serta melakukan koreksi terhadap masalah keuangan yang muncul. Mereka akan bertanggung jawab terhadap setiap aspek perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian keuangannya.

Dew dan Xiao menyatakan bahwa perilaku pengelolaan keuangan seseorang dapat diidentifikasi melalui empat indikator (Herleni & Tasman, 2019).

1) Konsumsi (*Consumption*)

Pengeluaran yang dilakukan oleh rumah tangga terhadap berbagai jenis barang dan jasa merupakan komponen konsumsi. Cara seseorang menjalankan aktivitas konsumsinya, termasuk apa yang mereka beli dan alasan di balik pembelian tersebut, dapat mencerminkan perilaku pengelolaan keuangan mereka.

2) Management Arus Kas (*Cash-flow management*)

Arus kas adalah penanda utama keuangan yang mencerminkan kemampuan seseorang untuk menutupi semua biaya mereka. Manajemen arus kas yang efisien melibatkan usaha untuk menjaga keseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran uang tunai. Kualitas manajemen arus kas dapat diukur dari kemampuan seseorang untuk membayar tagihan tepat waktu, menjaga catatan atau bukti pembayaran, serta merancang anggaran keuangan dan perencanaan masa depan.

3) Tabungan dan Investasi (*Saving and Investment*)

Tabungan adalah sebagian dari pendapatan yang tidak digunakan untuk pengeluaran dalam jangka waktu tertentu. Hal ini dilakukan karena ketidakpastian mengenai peristiwa masa depan, sehingga perlu menyimpan

uang untuk mengatasi kejadian tak terduga. Sementara itu, Investasi adalah proses alokasi atau penanaman modal pada saat ini dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan dimasa depan.

4) Manajemen Hutang (*Credit Management*)

Manajemen hutang merujuk pada kemampuan seseorang dalam mengelola hutangnya dengan tujuan mengurangi risiko kebangkrutan dan sebaliknya menggunakan hutang untuk meningkatkan kesejahteraan finansial.

2.3.3 *Financial Literacy*

a) Pengertian *Financial Literacy*

Literasi keuangan (*financial literacy*) adalah aktivitas seseorang dalam meningkatkan pengetahuan serta keterampilan di bidang keuangan (Setyawan & Wulandari, 2020). *Financial literacy* adalah keterampilan yang dibutuhkan saat ini untuk mengambil keputusan tentang apa yang harus dilakukan dengan uang yang dimiliki.

b) Indikator *Financial Literacy*

Terdapat banyak faktor yang berdampak pada literasi keuangan seseorang. Dalam penelitian ini yang terlibat adalah mahasiswa, sehingga peneliti membatasi indikator-indikator yang memengaruhi literasi keuangan mahasiswa. Menurut Remund, terdapat banyak indikator yang memengaruhi *financial literacy* seseorang. Objek dalam penelitian ini adalah mahasiswa sehingga peneliti melakukan pembatasan terhadap indikator-indikator yang berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa antara lain, pengetahuan mengenai konsep keuangan (*financial concept*), kemampuan manajemen keuangan pribadi (*personal financial management*), kemampuan membuat keputusan keuangan pribadi (*making personal financial management*), dan keyakinan terhadap perencanaan keuangan masa depan (*future financial planning*) (Kartini & Mashudi, 2022).

2.3.4 *Locus of Control*

a) Pengertian *Locus of Control*

Julian Rotter, seorang ahli pembelajaran sosial, pertama kali memperkenalkan konsep *Locus of Control* (Pusat Kendali). *Locus of control* mencerminkan sejauh mana keyakinan individu bahwa mereka memiliki pengaruh atau kontrol terhadap peristiwa dalam hidup mereka.

Individu yang meyakini bahwa peristiwa-peristiwa dalam hidupnya tidak dapat dikendalikan dan merupakan hasil dari keadaan di luar kontrolnya, seperti nasib, kesempatan, keberuntungan, atau takdir, dapat dikategorikan memiliki *locus of control eksternal*. Sebaliknya, individu yang meyakini bahwa peristiwa-peristiwa dalam hidupnya adalah konsekuensi dari tindakan atau perilakunya sendiri dapat dikategorikan memiliki *locus of control internal*.

Dalam penelitian ini yang relevan dengan *financial management behavior* dikalangan mahasiswa adalah *locus of control internal*. *locus of control internal* ini yaitu seorang yang selalu mengaitkan peristiwa yang dialaminya dengan faktor internal dalam dirinya.. Keyakinan ini muncul karena mereka yakin bahwa hasil dari perilaku mereka dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berasal dari dalam diri mereka.

b) Indikator *Locus of Control*

Indikator yang diterapkan dalam penelitian ini diambil dari studi yang dilakukan oleh (Herleni & Tasman, 2019) sebagai berikut.

1) *Ability* (Kemampuan)

Menurut Stephen Robbin (2007) Kemampuan ini merupakan kapasitas atau potensi seseorang untuk menguasai suatu keterampilan. Seseorang meyakini bahwa keberhasilan dan kegagalan yang telah terjadi dipengaruhi oleh kemampuan yang dimilikinya.

2) *Interest* (Minat)

Menurut Tampubolon (1991) minat merupakan gabungan antara keinginan dan kemauan yang dapat berkembang apabila terdapat

motivasi. Seseorang menunjukkan minat yang lebih besar terhadap pengendalian perilaku, peristiwa, dan tindakannya.

3) *Effort* (Usaha)

Menurut Ghufron dan Risnawati (2017) dalam bukunya yang berjudul “Teori-teori psikologi”, berpikir positif adalah usaha untuk mencapai hasil yang optimal dari situasi yang paling tidak menguntungkan. Individu dengan *locus of control internal* menunjukkan sikap optimis, keteguhan, dan ketekunan dalam usahanya, berupaya sekuat tenaga untuk mengendalikan perilakunya.

2.3.5 Income

a) Pengertian *Income*

Pendapatan dapat didefinisikan dalam berbagai cara, tergantung pada sudut pandangnya (Rizkiawati & Asandimitra, 2018). Dalam penelitian ini yang menjadi fokus adalah pendapatan yang diterima seorang individu. Pendapatan selalu dikaitkan dengan perilaku keuangan karena diperlukan keputusan keuangan yang tepat untuk meningkatkan pendapatan, mengelola pengeluaran dan membayar pajak untuk pengelolaan keuangan yang baik (Arlinawati et al., 2020).

b) Indikator *Income*

Dalam penelitian ini yang menjadi fokus adalah pendapatan yang bersumber dari orangtua ataupun dari hasil kerja sendiri. Indikator pengukuran yang diterapkan dalam penelitian ini diambil dari studi yang dilakukan oleh Sukma et al. tahun 2022 yaitu menggunakan skala interval dengan rentang pendapatan (income) < Rp 1.000.000 hingga >Rp 5.000.000 yang di kategorikan sebagai berikut :

Sangat Rendah	<Rp1.000.000
Rendah	Rp 1.000.000 – Rp 3.000.000
Tinggi	Rp 3.000.000 – Rp 5.000.000
Sangat Tinggi	>Rp 5.000.000

2.3.6 *Financial Self-Efficacy*

a) Pengertian *Financial Self Efficacy*

Menurut Albert Bandura, *sekf efficacy* adalah keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam mengatur dan melakukan tindakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Rizkiawati dan Asandimitra, 2018).

Brandon dan Smith mengatakan bahwa *financial self efficacy* adalah keyakinan atas kemampuan yang dimiliki untuk mengelola keuangan secara efektif. Setiap individu pasti mempunyai keyakinan terhadap kemampuan yang dimilikinya (Rizkiawati & Asandimitra, 2018)

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa *Financial self efficacy* adalah aspek yang mencakup keyakinan positif individu terhadap kemampuannya untuk berhasil mengelola keuangan pribadi dengan tepat. Oleh karena itu, mahasiswa yang memiliki tingkat *financial self efficacy* yang tinggi cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengelola keuangannya. Dampaknya, perilaku keuangan yang ditunjukkan oleh mahasiswa tersebut menjadi lebih baik, dan hal ini berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan keuangan mereka.

b) Indikator Self-Efficacy

Self efficacy setiap individu akan berbeda antara satu dengan yang lain. Indikator pengukuran yang diterapkan dalam penelitian ini diambil dari studi yang dilakukan oleh White et al., 2019 Terdapat dua indikator yaitu :

1) *Confidence in finances* (kepercayaan terhadap keuangan)

Melibatkan kepercayaan terhadap kemampuan untuk mengelola keuangan secara keseluruhan, termasuk aspek-aspek seperti investasi, perencanaan pensiun, dan strategi keuangan jangka panjang. Seorang individu yang memiliki tingkat kepercayaan tinggi terhadap keuangan mungkin merasa yakin dalam membuat keputusan keuangan, mengelola risiko, dan merencanakan masa depan finansialnya.

2) *Confidence in money management* (kepercayaan terhadap pengelolaan keuangan)

Melibatkan kepercayaan terhadap kemampuan untuk membuat keputusan keuangan sehari-hari, membuat dan mengikuti anggaran, serta mengelola aliran kas harian. Seseorang yang memiliki kepercayaan tinggi terhadap pengelolaan keuangan mungkin merasa nyaman dan yakin dalam membuat keputusan keuangan yang tepat, menghindari utang yang tidak perlu, dan secara efektif mengalokasikan dana untuk tujuan-tujuan tertentu.

2.3.7 *Financial Management Behavior* dalam Perspektif Islam

Islam merupakan agama lengkap yang memberikan petunjuk kepada seluruh umat manusia, termasuk cara mengelola keuangan. Pengelolaan keuangan yang meliputi perencanaan dan penganggaran, audit, pemantauan, serta pengendalian akan memberikan keselamatan baik dalam kehidupan di dunia maupun di akhirat.

Disebutkan dalam surat Al-Isra' ayat 29, Allah SWT. Berfirman :

وَلَا تَجْعَلْ يَدَكَ مَغْلُولَةً إِلَىٰ عُنُقِكَ وَلَا تَبْسُطْهَا كُلَّ الْبَسْطِ فَتَقْعُدَ مَلُومًا مَّحْسُورًا

Artinya : “*Dan janganlah kamu jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu dan janganlah kamu terlalu mengulurkannya karena itu kamu menjadi tercela dan menyesal*” (QS. Al-Isra : 29).

Maksud dari surah di atas yaitu janganlah terlalu kikir dan juga jangan terlalu berlebihan dalam memberi. Dalam ayat di atas, Allah Swt. menjelaskan cara yang baik dalam menggunakan harta, yaitu dengan melarang orang untuk menjadi sangat kikir atau pelit. Istilah "tangan terbelenggu pada leher" sering digunakan dalam budaya Arab dan mencerminkan larangan terhadap sikap bakhil. Allah melarang sikap bakhil, yang enggan memberikan harta kepada orang lain, bahkan jika jumlahnya kecil. Sebaliknya, Allah juga mengingatkan untuk tidak terlalu boros atau menghambur-hamburkan harta dengan melarang orang yang "mengulurkan tangan". Ungkapan ini mencerminkan larangan terhadap perilaku boros, di mana seseorang membelanjakan harta melebihi kemampuannya.

Allah SWT. berfirman dalam surah Al-Baqarah ayat 195, yang berbunyi :

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

Artinya : “Dan infakkanlah (hartamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu jatuhkan (diri sendiri) ke dalam kebinasaan dengan tangan sendiri, dan berbuat baiklah. Sungguh, Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik”. (QS.Al-Baqarah:195).

Ayat di atas menekankan pentingnya berperilaku baik dalam mengelola keuangan, khususnya dalam aspek pengeluaran keuangan. Seseorang yang bersikap boros atau menggunakan uang secara tidak rasional akan mengalami kesulitan keuangan karena kurangnya perencanaan keuangan yang baik dan hanya mengikuti keinginan hawa nafsu. Menggunakan harta di jalan Allah Swt. dianggap sebagai investasi dunia dengan harapan untuk mendapatkan hasilnya di akhirat. Seorang Muslim yang memberikan harta secara ikhlas di jalan Allah akan mendapat kasih sayang Allah SWT. Sebaliknya, perilaku boros dan membelanjakan harta untuk tujuan kemaksiatan merupakan sifat yang tidak disukai oleh Allah SWT.

2.4 Kerangka Konseptual

2.4.1 Variabel Penelitian

1) Variable Independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2019). Variable independent yang digunakan pada penelitian ini yaitu :

- a. *Financial Literacy* (X1)
- b. *Locus of Control* (X2)
- c. *Income* (X3)

2) Variabel Moderating (Y)

Variabel moderator merupakan faktor yang memiliki pengaruh terhadap hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, baik dengan memperkuat ataupun melemahkan keterkaitan keduanya.. (Sugiyono, 2019). Variable moderasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

a. *Financial Self Efficacy* (Y)

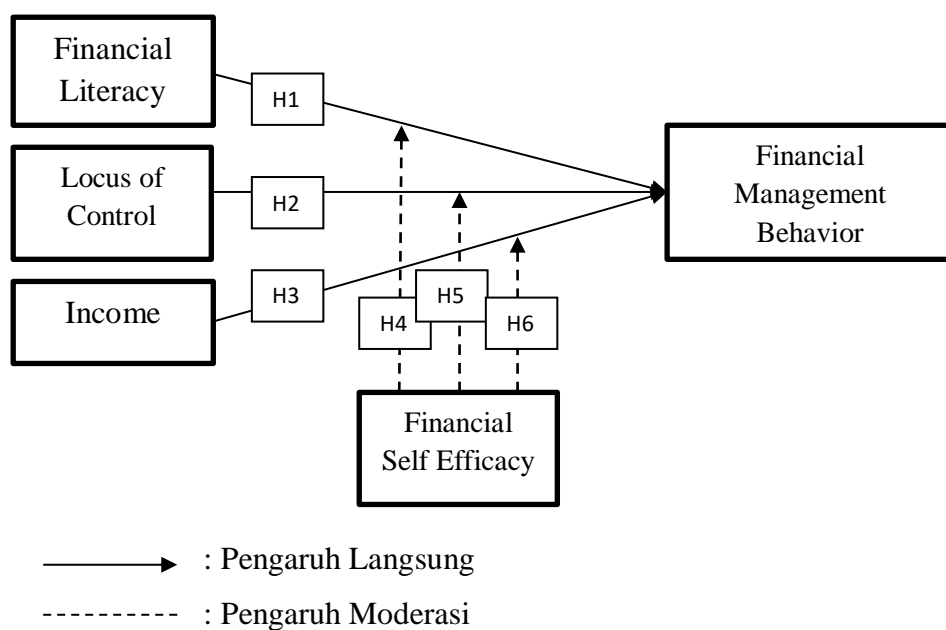
3) Variabel Dependen (Z)

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria dan konsukuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel Page 5 terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019). Variable dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

a. *Financial Management Behavior* (Z)

2.4.2 Model Penelitian

Gambar 2.1 Model Penelitian



Sumber : Diolah Peneliti, 2024

2.5 Hipotesis Penelitian

a) Pengaruh *financial literacy* terhadap *financial management behavior*.

Individu dengan tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi diharapkan akan menunjukkan perilaku pengelolaan keuangan yang lebih efektif. Literasi keuangan, yang mencakup pengetahuan tentang konsep keuangan dan pengambilan keputusan, diyakini berpengaruh

positif terhadap bagaimana individu menangani urusan keuangan mereka. Menurut *Social Learning Theory* yang dikemukakan oleh Albert Bandura, individu belajar dari pengamatan dan permodelan perilaku orang lain (Rizkiawati dan Asandimitra, 2018). Dalam konteks ini, peningkatan tingkat literasi keuangan dapat dianggap sebagai faktor yang meningkatkan pengetahuan dan pemahaman individu tentang manajemen keuangan. Melalui proses pemodelan, individu dapat mengadopsi perilaku manajemen keuangan yang lebih baik ketika mereka memiliki literasi keuangan yang tinggi.

Menurut penelitian (Dewi et al, 2021) mengatakan bahwa *financial literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Menurut penelitian Suwatno et al. (2020) mengatakan bahwa *financial literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Menurut penelitian Afandy et al. (2020) mengatakan bahwa *financial literacy* berpengaruh terhadap *financial management behavior* mahasiswa. Berdasarkan uraian penelitian di atas, peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut :

H1 : *Financial literacy* berpengaruh terhadap *financial management behavior* Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang.

b) Pengaruh *locus of control* terhadap *financial management behavior*

locus of control individu yaitu keyakinan individu tentang sejauh mana mereka dapat mengendalikan peristiwa dalam hidup mereka, memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mereka (Rizkiawati & Asandimitra, 2018). *Social Learning Theory* memiliki keterkaitan dengan *locus of control* karena pembelajaran sosial dapat memengaruhi persepsi individu tentang kendali diri (*locus of control*), dan sebaliknya, keyakinan tentang *locus of control* dapat memengaruhi cara individu belajar dan berinteraksi dalam lingkungan sosial mereka. Jika seseorang memiliki *locus of control* (yakin bahwa mereka memiliki

kendali atas kehidupan mereka), mereka mungkin lebih cenderung memiliki sikap positif terhadap manajemen keuangan dan berperilaku secara bertanggung jawab terhadap keuangan pribadi.

Menurut penelitian Herleni & Tasman (2019) mengatakan bahwa *internal locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*. Menurut penelitian Rizkiawati & Haryono (2018) mengatakan bahwa *locus of control* memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*. Berdasarkan uraian penelitian di atas, peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut :

H2 : *Locus of control* berpengaruh terhadap *financial management behavior* Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang.

c) Pengaruh *Income* terhadap *financial management behavior*

Pendapatan (*income*) individu memiliki dampak langsung terhadap *financial management behavior* mereka. Perbedaan dalam pendapatan memengaruhi keputusan dan tindakan keuangan, individu yang berpendapatan lebih tinggi bisa jadi memiliki pola perilaku keuangan yang berbeda dari individu berpendapatan rendah. *Social Learning Theory* menekankan peran pengaruh lingkungan sosial dalam pembentukan perilaku. Pendapatan dapat dianggap sebagai faktor lingkungan yang memengaruhi perilaku keuangan. Individu cenderung meniru atau mengadopsi perilaku keuangan yang sesuai dengan pendapatan mereka dan norma sosial di sekitar mereka.

Menurut penelitian Dewi et al. (2021) mengatakan bahwa *income* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*. Menurut penelitian Prihartono & Asandimitra (2018) mengatakan bahwa *income* memiliki pengaruh terhadap *financial management behavior*. Berdasarkan uraian penelitian di atas, peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut :

H3 : *Income* berpengaruh terhadap *financial management behavior* Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang.

- d) *Financial self efficacy* memoderasi pengaruh *financial literacy* terhadap *financial management behavior*

Berdasarkan *Social Cognitive Theory*, *Self-efficacy* bukan hanya tentang mengetahui tindakan yang perlu diambil, tetapi juga melibatkan keterampilan dan keyakinan dalam kemampuannya untuk berhasil melakukan sesuatu. Seseorang yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi cenderung memiliki keyakinan yang kuat terhadap kemampuannya untuk memperbaiki perilaku keuangannya guna mencapai tujuan finansial yang diinginkan. Ketika hal ini diterapkan pada pengelolaan keuangan pribadi, individu dengan tingkat *financial self-efficacy* yang tinggi lebih mungkin berhasil dalam mengelola keuangan mereka. Hal ini disebabkan oleh kecenderungan orang tersebut untuk merencanakan secara cermat dalam mengelola keuangan mereka (Rizkiawati & Asandimitra, 2018). *Financial self-efficacy* dapat memengaruhi hubungan antara literasi keuangan dan pengelolaan keuangan pribadi. Akan memberikan dampak positif, terutama jika seseorang telah memiliki literasi keuangan yang baik, dan ditambah lagi dengan keyakinan tinggi terhadap kemampuannya dalam mengaplikasikan konsep-konsep keuangan yang dimilikinya. Hal ini membantu dalam mengelola keuangan pribadinya dengan baik, mencegah terjebak dalam pola hidup konsumtif. Dan mungkin akan memiliki dampak negatif jika seseorang memiliki kemampuan literasi keuangan yang baik, namun kurang memiliki kepercayaan diri untuk mengaplikasikan pengetahuannya dalam mengelola keuangan pribadinya. Contohnya, seseorang mungkin memiliki pemahaman yang mendalam dalam bidang investasi atau pasar modal, namun kurang memiliki kepercayaan diri untuk menanamkan modalnya di pasar modal. Tentu saja, hal ini dapat menjadi hambatan bagi mereka untuk

mencapai kesuksesan finansial. Dalam konteks ini, *financial self-efficacy* dapat memoderasi hubungan antara literasi keuangan dan perilaku manajemen keuangan. Menurut penelitian Dewi & Rochmawati, 2020 menyebutkan bahwa *financial self efficacy* mampu menjadi moderator terhadap *financial selfregulation privacy management behaviour*. Berdasarkan uraian di atas, peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H4 : *Financial self efficacy* memoderasi pengaruh *financial literacy* terhadap *financial management behavior* Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang.

- e) *Financial self efficacy* memoderasi pengaruh *locus of control* terhadap *financial management behavior*.

Dalam *Social Cognitive Theory* menyatakan bahwa individu belajar dari mengamati perilaku orang lain. Dalam hal ini, seseorang dapat mengamati bagaimana orang lain mengelola keuangan mereka. Jika seseorang melihat individu lain yang memiliki *locus of control* dan *financial self-efficacy* yang tinggi, kemudian mereka berhasil dalam pengelolaan keuangan, hal ini dapat menjadi model yang menginspirasi individu untuk meningkatkan keyakinan mereka terhadap kemampuan dalam mengelola keuangan pribadi. Melalui pembelajaran dari pengamatan dan permodelan perilaku orang lain, individu dapat meningkatkan keyakinan mereka terkait kemampuan dalam mengelola keuangan (*financial self-efficacy*), sehingga memoderasi pengaruh *locus of control* terhadap perilaku manajemen keuangan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizkiawati & Asandimitra (2018) yang menyatakan bahwa *financial self efficacy* memengaruhi *financial management behavior* secara signifikan. *Locus of control* diharapkan mempengaruhi bagaimana individu mengelola keuangan mereka melalui pengaruhnya terhadap keyakinan individu dalam kemampuannya untuk mengelola keuangan (*financial self efficacy*).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut :

H5 : *Financial self efficacy* memoderasi pengaruh *locus of control* terhadap *financial management behavior* Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang.

- f) *Financial self efficacy* memoderasi pengaruh *income* terhadap *financial management behavior*.

Social Cognitive Theory menekankan pentingnya proses kognitif, seperti keyakinan diri (*self-efficacy*), dalam membentuk perilaku manusia (Rizkiawati & Asandimitra, 2018). Dalam hipotesis ini, *financial self-efficacy* diidentifikasi sebagai variabel kunci yang memainkan peran dalam memoderasi hubungan antara pendapatan (*income*) dan perilaku manajemen keuangan (*financial management behavior*). *Social Cognitive Theory* mengakui peran interaksi sosial dalam membentuk perilaku. Dalam konteks pengelolaan keuangan, pengaruh orang lain dan pengamatan terhadap cara orang lain mengelola keuangan dapat memengaruhi pembentukan keyakinan diri dan perilaku individu terkait keuangan. Individu dapat belajar dari melihat bagaimana orang lain, terutama mereka yang memiliki tingkat *financial self-efficacy* yang tinggi, mengelola keuangan mereka meskipun memiliki pendapatan yang berbeda-beda. Jika seseorang memiliki *financial self-efficacy* yang tinggi, mereka mungkin lebih cenderung memanfaatkan pendapatan mereka secara efektif dan bertanggung jawab. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Rochmawati (2020) yang menunjukkan bahwa *financial self efficacy* signifikan dalam memoderasi *money attitude* terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi. Bisa disimpulkan bahwa, pendapatan (*income*) dapat mempengaruhi bagaimana seseorang mengelola keuangan mereka tidak hanya melalui ketersediaan sumber daya finansial, tetapi juga melalui rasa percaya diri individu dalam

kemampuannya untuk mengelola keuangan dengan baik. Berdasarkan uraian di atas, peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H6 : *Financial self efficacy* memoderasi pengaruh *income* terhadap *financial management behavior* Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan format deskriptif yang melibatkan pengumpulan dan analisis data secara numerik dengan tujuan untuk menggambarkan, memprediksi, atau mengontrol variabel yang diteliti secara obyektif. Menurut (Purba et al., 2021) penelitian deskriptif adalah pengumpulan data untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan tentang status terakhir subjek penelitian, yang merupakan metode penelitian faktual tentang status sekelompok orang, suatu objek, suatu keadaan, sistem pemikiran atau peristiwa dalam saat ini. dengan interpretasi yang benar.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang berlokasi di Jalan Gajayana No.50, Dinoyo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah sekumpulan objek atau subjek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti (Handayani, 2020). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Alasan peneliti mengambil populasi hanya pada fakultas ekonomi, dikarenakan beberapa pertimbangan yaitu, mahasiswa Fakultas Ekonomi dianggap sebagai populasi yang tepat karena mereka diharapkan mampu untuk mengelola keuangan setelah lulus. Mengetahui bagaimana *financial literacy*, *locus of control*, *income*, dan *self-efficacy* mereka mempengaruhi *financial management behavior* dapat memberikan wawasan berharga tentang bagaimana

mereka akan mengelola keuangan pribadi maupun profesional mereka di masa depan. Penelitian di fakultas lain yang tidak memiliki fokus pada ekonomi mungkin akan menghadapi tantangan dalam keseragaman pengetahuan dasar terkait keuangan diantara responden. Hal ini bisa mengakibatkan variabilitas yang lebih besar dan kesulitan dalam menginterpretasikan hasil penelitian. Dengan fokus pada mahasiswa Fakultas Ekonomi, peneliti dapat mengendalikan variabel ini dengan lebih baik. Temuan dari penelitian ini dapat langsung diterapkan dalam setting pendidikan Fakultas Ekonomi untuk meningkatkan program pelatihan literasi keuangan dan strategi pengajaran. Hal ini akan lebih sulit diterapkan secara langsung pada fakultas dengan fokus yang berbeda. Dengan alasan tersebut memilih mahasiswa Fakultas Ekonomi sebagai subjek penelitian menjadi keputusan yang tepat untuk mencapai tujuan penelitian secara efektif dan efisien.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, tidak seluruh populasi dijadikan sampel, melainkan hanya sebagian saja. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan peneliti dari segi waktu, tenaga, dan besarnya jumlah populasi. Oleh karena itu, sampel yang diambil adalah mahasiswa angkatan 2020, 2021, dan 2022 Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling*, yaitu metode dimana setiap anggota populasi tidak memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel, karena dipilih berdasarkan kriteria tertentu (Sugiyono, 2019). Dengan menggunakan pendekatan *purposive sampling*, yaitu metode penentuan sampel dengan peneliti memilih sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian atau karakteristik populasi yang ingin diteliti (Sugiyono, 2019). Pertimbangan tersebut antara lain :

1. Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi pada jenjang semester 4 (empat) ke atas (Angkatan 2020-2022).

2. Mahasiswa yang masih aktif dalam proses perkuliahan dan telah menempuh mata kuliah manajemen keuangan.

Berdasarkan data dari bagian Akademik tahun 2023, mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan tahun 2020 hingga 2022 yang berstatus aktif adalah berjumlah 1.544 orang. Untuk menentukan jumlah sampel pada penelitian ini, peneliti menggunakan rumus slovin yaitu sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Populasi

e² = Tingkat kesalahan yang ditoleransi

Berdasarkan populasi dalam penelitian ini yang berjumlah 1.544 orang, dengan tingkat kesalahan atau kelonggaran yang ditentukan peneliti sebesar 10% (0,1), maka sampel yang diambil untuk mewakili populasi tersebut sebesar :

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

$$n = \frac{1.544}{1+1.544.(0,1)^2}$$

$$n = \frac{1.544}{1.545} = 99.93 \text{ dibulatkan menjadi } 100 \text{ orang.}$$

3.5 Data dan Jenis Data

3.5.1 Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan melalui wawancara atau pengisian kuesioner, yang berarti sumber data ini secara langsung memberikan informasi kepada peneliti (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini sumber data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner (Angket) kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

3.5.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak memberikan informasi secara langsung kepada peneliti (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini data sekunder

diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), hasil-hasil penelitian terdahulu dan literature lain yang relevan dengan penelitian ini.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah metode yang mengumpulkan data dengan memberikan kumpulan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk diisi (Sugiyono, 2019). Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup yaitu kuesioner yang sudah ditentukan jawabannya oleh peneliti, responden tinggal memilih dan tidak diberikan kesempatan untuk memberikan jawaban lain, sehingga jawaban responden sesuai dengan kebutuhan penelitian. Teknik penyebaran kuesioner dilakukan dengan mengirimkannya melalui internet menggunakan bantuan Google Form..

3.6.2 Skala Pengukuran Data

Untuk keperluan analisis, peneliti mengumpulkan dan mengelola data yang diperoleh dari kuesioner dengan memberikan bobot penilaian pada setiap jawaban pernyataan berdasarkan skala likert. Skala likert adalah skala digunakan untuk menilai sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap fenomena social (Sugiyono, 2019). Adapun bobot penilaian terhadap kuesioner penelitian ini adalah sebagai berikut:

- | | |
|------------------------------|-----------|
| 1) Sangat Tidak Setuju (STS) | Bobot = 1 |
| 2) Tidak Setuju (TS) | Bobot = 2 |
| 3) Setuju (S) | Bobot = 3 |
| 4) Sangat Setuju (SS) | Bobot = 4 |

Untuk variabel Income (X3) sendiri, peneliti menggunakan pengukuran interval.

3.7 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator Pengukuran	Item Kuesioner	Sumber
Financial Literacy	Literasi keuangan (<i>Financial Literacy</i>) merupakan aktivitas seseorang dalam meningkatkan pengetahuan serta keterampilan di bidang keuangan (Setyawan & Wulandari, 2020)	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Financial Concept</i> (konsep keuangan) 2. <i>Personal financial management</i> (mengelola keuangan pribadi) 3. <i>Making personal financial decisions</i> (membuat keputusan keuangan) 4. <i>Future financial planning</i> (rencana keuangan masa depan) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami kontribusi diri terhadap pertumbuhan keuangan. 2. Menggunakan keuangan dengan efektif. 3. Berbelanja dengan produk yang bermanfaat dan sesuai kebutuhan 4. Mengelola keuangan yang baik dapat meningkatkan kesejahteraan. 5. Berhati-hati dalam mengambil keputusan 6. Paham akan investasi 	(Kartini & Mashudi, 2022)
Locus of Control	locus of control adalah	1. Kemampuan (<i>Ability</i>)	1. Meyakini bahwa keberhasilan dan	(Herleni dan

	<p>bagaimana seorang individu mengartikan sebab dari suatu peristiwa. (Kholilah & Iramani, 2013)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 2. Minat (<i>Interest</i>) 3. Usaha (<i>Effort</i>) 	<p>kegagalan yang terjadi dipengaruhi oleh kemampuan yang dimiliki.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Menunjukkan minat yang lebih besar terhadap pengendalian perilaku, peristiwa, dan tindakan. 3. Memiliki jiwa optimis dalam menyelesaikan masalah keuangan. 4. Meyakini bahwa kesejahteraan keuangan tergantung pada usaha yang dilakukan. 	<p>Tasman, 2019)</p>
Income	<p>Pendapatan diartikan sebagai total uang yang diterima oleh seseorang dalam periode waktu</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sumber Penghasilan 2. Besar penghasilan per bulan 	<p>Skala interval (1) a. Uang saku dari orangtua. b. pendapatan pribadi (hasil kerja)</p>	<p>(Sukma et al., 2022)</p>

	tertentu. (Rahman, 2021)		c. uang saku + pendapatan pribadi. (2) a. < Rp1.000.000,00 b. Rp1.000.000,00 s.d Rp3.000.000,00 c. Rp3.000.000,00 s.d. Rp5.000.000,00 d. > Rp5.000.000,00	
Financial Management Behavior	Financial management behavior adalah kemampuan seseorang dalam merencanakan, menganggarkan, mengelola, mengendalikan, mencari serta menyimpan dana keuangan sehari-hari yang dimiliki. (Rizkiawati & Asandimitra, 2018)	1. Konsumsi (<i>Consumption</i>) 2. Manajemen kas (<i>Cash Flow Management</i>) 3. Tabungan dan investasi (<i>Saving And Investment</i>) 4. Manajemen utang (<i>Credit Management</i>)	1. Mencatat pemasukan dan pengeluaran keuangan. 2. Membeli barang bermanfaat. 3. Konsisten dengan anggaran keuangan yang dibuat. 4. Pengeluaran sesuai dengan penganggaran yang dibuat. 5. Menabung secara periodik dari	(Herleni & Tasman, 2019)

			<p>pendapatan yang dimiliki.</p> <p>6. Memiliki asuransi kesehatan.</p> <p>7. Meyakini penggunaan kartu kredit dapat memudahkan dalam bertransaksi.</p> <p>8. Selalu membayar tagihan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.</p>	
Financial Self Efficacy	<p><i>Financial self efficacy</i> adalah keyakinan positif terhadap kemampuan untuk berhasil mengelola keuangan. Setiap individu pasti mempunyai keyakinan terhadap kemampuan yang dimilikinya.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Confidence in finances (kepercayaan terhadap keuangan) 2. Confidence in money management (kepercayaan terhadap pengelolaan keuangan) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya yakin saya bisa mengatur dan mengelola keuangan saya. 2. Saya mengatur dan mengelola keuangan saya dengan baik 	(White et al., 2019)

	(Rizkiawati & Asandimitra, 2018)			
--	----------------------------------	--	--	--

3.8 Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode Partial Least Square (PLS). Untuk mengolah data dan menarik kesimpulan, peneliti menggunakan program Smart PLS 4.

3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah Statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2019). Dalam analisis deskriptif nilai-nilai yang diperoleh diwakili oleh mean (rata-rata), median, modus, table frekuensi dan persentase.

a) Persentase

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Catatan :

P = Persentase hasil yang diperoleh

F = Frekuensi

n = Jumlah mahasiswa yang menjadi sampel

b) Mean (Rata-rata)

Mean (rata-rata) digunakan untuk mengukur total persepsi, digunakan rumus sebagai berikut :

$$m = \frac{x}{n}$$

Catatan :

m = Rata-rata dari sekumpulan data

x = Jumlah data yang diperoleh

n = Banyak data yang menjadi sampel

c) TCR (Total Capaian Responden)

Untuk mengetahui masing-masing kategori jawaban dari deskriptif variabel, dihitung dengan menggunakan rumus berikut :

$$T = \frac{m}{n} \times 100\%$$

Catatan :

TCR = Total capaian responden

m = Rata-rata jawaban responden

n = Nilai skor jawaban

Untuk menginterpretasikan hasil analisis deskriptif maka digunakan kriteria TCR menurut Sugiyono (2019), yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.2 Rentang Skala TCR

No	Interval Jawaban Responden	Keterangan
1	TCR 81-100%	Sangat Setuju (Sangat Baik)
2	TCR 61-80%	Setuju (Baik)
3	TCR 41-60%	Cukup
4	TCR 21-40%	Tidak Setuju (Kurang Baik)
5	TCR 0-20%	Sangat Tidak Setuju (Tidak Baik)

Sumber : Sugiyono (2019)

3.8.2 Partial Least Square (PLS)

Partial Least Square (PLS) merupakan suatu model dalam *Structural Equation Modeling* (SEM) yang berorientasi pada komponen atau varian. *Structural Equation Modeling* (SEM) merupakan metode analisis statistik multivariat yang efektif yang mengintegrasikan analisis faktor dan analisis regresi berganda (Rahadi, 2023).

Analisis menggunakan metode *Partial Least Square* (PLS) dilakukan melalui beberapa langkah, yang mencakup :

- a) Analisis *Outer Model*
- b) Analisis *Inner Model*
- c) Uji Hipotesis

3.8.2.1 Uji *Outer Model* (Model Pengukuran)

Analisis pada model eksternal dilakukan untuk mengevaluasi kecocokan pengukuran yang digunakan sebagai indikator yang valid. Validitas instrumen penelitian atau dataset mengukur cakupan informasi aktual dari dataset yang dikumpulkan atau dianalisis (Rahadi, 2023). Dalam menguji validitas, penilaian dapat dibagi menjadi dua kategori pokok :

a) Validitas Konvergen

Validitas konvergen adalah evaluasi terhadap kualitas alat pengukuran yang umumnya terdiri dari serangkaian pertanyaan atau pernyataan. Validitas konvergen memastikan bahwa variabel terhubung dengan konstruk laten yang diukur, sehingga faktor diharapkan memiliki korelasi yang signifikan dengan konstruk laten tersebut (Rahadi, 2023). Untuk memeriksa validitas dalam SmartPLS 4 dengan melihat nilai *loading factor*-nya yaitu $\geq 0,7$ (Rahadi, 2023). Alternatif kedua adalah menggunakan nilai *average variance extracted* (AVE) yakni $\geq 0,5$ (Rianto Rahadi, 2023).

b) Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan merujuk pada kemampuan tes untuk membedakan antara konstruk yang berbeda (Rahadi, 2023). Pengujian validitas konvergen menggunakan SmartPLS 4 dapat diamati melalui nilai *loading faktor* setiap indikator konstruk. Hal ini juga digunakan untuk menilai apakah konstruk tersebut memiliki tingkat diskriminasi yang memadai. Validitas diskriminan diukur melalui *cross loading*-nya.

c) *Composite Reliability*

Composite reliability menilai sejauh mana variabel yang menjadi dasar pembentukan konstruksi tercermin dalam pemodelan persamaan structural (Rahadi, 2023). Nilai *composite reliability* (ρ_a) sebesar $\geq 0,7$ dan nilai cronbach's alpha $\geq 0,7$ diartikan memiliki reliabilitas yang baik dan dapat disimpulkan telah reliabel. Cronbach's alpha $\geq 0,6$ juga masih dapat diterima, semakin dekat cronbach's alpha dengan 1 semakin tinggi keandalan konsisten internal (Ghozali, 2018)

3.8.2.2 Uji *Inner Model* (Model Struktural)

Penilaian pada *inner model* dapat dilakukan dengan memeriksa R-Square untuk setiap variabel laten dependen. Perubahan dalam nilai R-square dapat dijadikan sebagai indikator untuk menilai dampak yang signifikan dari beberapa variabel laten independen terhadap variabel laten dependen (Ghozali, 2018). Uji *inner model* menggunakan fitur *bootstrapping* pada SmartPLS. Dalam penilaian *inner model* terdapat beberapa indikator penilaian antara lain :

1) Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Chin (1998), R^2 dibagi menjadi tiga kategori yakni nilai R^2 0,75 baik, 0,50 moderat, sedangkan 0,25 lemah (Rahadi, 2023).

2) Indeks *Goodness of Fit* (GoF)

Indeks *Goodness of Fit* (GoF) merupakan ukuran tunggal yang digunakan untuk menilai secara menyeluruh kinerja gabungan antara model pengukuran dan model struktural. Nilai GoF diperoleh dari akar kuadrat AVE dikalikan dengan akar kuadrat R-Square. Apabila nilai yang didapatkan 0,1 dianggap kecil, 0,25 dianggap sederhana dan 0,36 dianggap besar (Rahadi, 2023).

3.8.1.3 Uji Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah tersebut telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Disebut sementara karena jawaban yang diberikan hanya didasarkan pada teori yang relevan dan belum didasarkan pada fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2019). Uji hipotesis bisa dilihat melalui nilai t-statistik atau P-value. Untuk pengujian hipotesis, digunakan analisis full model Structural Equation Modeling (SEM) dengan smartPLS. Dikatakan signifikan apabila t-statistic $\geq 1,96$ atau nilai P-value $\leq 0,05$.

Dalam konteks penelitian yang melibatkan variabel moderasi, Output parameter signifikansi dapat dilihat pada tabel *Path Coefficient* atau dapat juga di tabel *Total Effect*, karena pada efek moderasi tidak hanya dilakukan pengujian efek langsung variabel independent ke variabel dependen, tetapi juga hubungan interaksi

antara variabel independent dan variabel moderasi terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2019).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah dan Profil Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Fakultas Ekonomi merupakan fakultas yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam bidang ekonomi berbasis syariah yang unggul, serta menanamkan kedalaman spiritual, keagungan akhlak, keluasan ilmu, dan kematangan profesional. Selain itu, fakultas ini juga membekali mahasiswa dengan jiwa kewirausahaan yang kuat, berdasarkan nilai-nilai keislaman, untuk menghadapi tantangan ekonomi di tingkat regional, nasional, dan internasional. Berdirinya Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tidak terlepas dari sejarah panjang kelembagaan yang dimulai dengan berdirinya Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya di Malang. Lembaga ini kemudian mengalami beberapa perubahan status, berturut-turut menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Malang, Universitas Islam Indonesia Sudan (UIIS) Malang, dan akhirnya menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang seperti yang dikenal saat ini.

Pada periode awal, Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang hanya memiliki satu program studi, yaitu Manajemen (strata satu). Izin penyelenggaraan program studi Manajemen ini diperoleh melalui Keputusan Direktur Jenderal Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI Nomor DJ/54/2005 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi Jenjang Strata Satu (S-1) pada Universitas Islam Negeri Malang Jawa Timur. Untuk memperkuat posisi program studi Manajemen sebagai bidang keilmuan yang dikembangkan di FE-UIN Maliki, tidak lama setelah izin tersebut diterbitkan, diajukan usulan untuk memperoleh status terakreditasi. Berkat upaya keras seluruh komponen fakultas, program studi Manajemen berhasil memperoleh akreditasi tertinggi, yaitu "A", berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi

Departemen Pendidikan Nasional Nomor: 005/BAN-PT/Ak-X/S1/II/2007. Hingga Juli 2012, Fakultas Ekonomi telah meluluskan 841 alumni yang tersebar di hampir seluruh kepulauan Nusantara. Sebagian dari mereka telah bekerja di berbagai perusahaan seperti Pertamina, BRI, BTPN, dan perusahaan lainnya. Sebagian lainnya melanjutkan studi ke tingkat pascasarjana, baik di dalam negeri maupun di luar negeri, seperti di Universitas Brawijaya Malang, Universitas Gajah Mada Yogyakarta, Universitas Indonesia Jakarta, dan Universiti Kebangsaan Malaysia.

Seiring dengan tuntutan zaman dalam mengemban misi keilmuan di Nusantara, sejak tahun akademik 2009/2010 FE-UIN Maliki Malang membuka dua program studi baru, yaitu Akuntansi dan Perbankan Syariah. Program studi Akuntansi dibuka untuk jenjang strata satu (S1) seperti program studi Manajemen. Sementara itu, program Perbankan Syariah diperuntukkan bagi mahasiswa yang ingin menempuh program diploma tiga (D3) dalam studi perbankan berbasis syariah. Dengan demikian, FE-UIN Maliki Malang telah berhasil membangun salah satu misinya yang penting dalam mengembangkan perguruan tinggi berbasis syariah di Indonesia. Ke depannya, fakultas ini bertekad untuk terus menjalankan fungsi utamanya, yaitu Tri Dharma Perguruan Tinggi, dengan mengintegrasikan ilmu umum (sciences) dan agama (religion).

Visi dari Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maliki Malang adalah terciptanya Fakultas Ekonomi yang mengintegrasikan sains dan Islam dengan reputasi internasional.

Misi Universitas Islam Negeri (UIN) Maliki Malang adalah sebagai berikut:

- a. Mencetak sarjana ekonomi yang memiliki karakter Ulul Albab.
- b. Berkontribusi dalam menghasilkan sains ekonomi yang relevan dan memiliki daya saing tinggi.

4.2 Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini, kuesioner disebarikan melalui platform online dengan memanfaatkan jaringan internet pribadi. Sebanyak 120 kuesioner disebarikan kepada berbagai responden yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Dari 120 kuesioner yang disebarikan, sebanyak 112 kuesioner yang kembali. Sehingga rasio pengembalian kuesioner dalam penelitian ini adalah sebesar 93,3%. Dari 112

kuesioner yang kembali, 7 kuesioner ditemukan tidak lengkap sehingga tidak dapat digunakan dalam analisis lebih lanjut. Oleh karena itu, jumlah kuesioner yang valid dan dapat dianalisis adalah 105.

4.2.1 Hasil Analisis Deskriptif

1. *Financial Literacy* (X1)

Variabel *Financial Literacy* dalam Penelitian ini terdiri dari 4 indikator : 1) *financial concept* (konangan) 2) *Personal financial management* (mengelola keuangan pribadi) 3) *Making personal financial decisions* (membuat keputusan keuangan) 4) *Future financial planning* (rencana keuangan masa depan). Pernyataan dari variabel financial literacy terdiri dari 6 item. Deskriptif variabel *financial literacy* tersebut sebagai berikut :

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Variabel *Financial Literacy* (X1)

Indikator	No. Item	Jawaban								N	Skor Maks.	Skor	rata-rat	TCR	Kategori	
		SS (4)		S (3)		TS (2)		STS (1)								
		Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%							
Financial concept	1	34	32,38	67	63,81	4	3,81	0	0	105	420	345	3,29	82,1	Sangat Setuju	
	2	63	60,00	39	37,14	3	2,86	0	0	105	420	375	3,57	89,3	Sangat Setuju	
Rata-rata Indikator													360	3,43	85,7	Sangat Setuju
Personal Financial Management	3	54	51,43	46	43,81	4	3,81	1	0,95	105	420	363	3,46	86,4	Sangat Setuju	
	4	57	54,29	44	41,9	3	2,86	1	0,95	105	420	367	3,50	87,4	Sangat Setuju	
Rata-rata Indikator													365	3,48	86,9	Sangat Setuju
Making Personal Financial Management	5	53	50,48	47	44,76	4	3,81	1	0,95	105	420	362	3,45	86,2	Sangat Setuju	
	6	58	55,24	44	41,9	3	2,86	0	0	105	420	370	3,52	88,1	Sangat Setuju	
Rata-rata Indikator													366	3,49	87,1	Sangat Setuju
Future Financial Planning	7	27	25,71	43	40,95	27	25,7	8	7,62	105	420	299	2,85	71,2	Setuju	
	8	51	48,57	51	48,57	1	0,95	2	1,9	105	420	361	3,44	86,0	Sangat Setuju	
Rata-rata Indikator													330	3,14	78,6	Setuju
Jumlah													2.842	27,07	84,6	Sangat Setuju
Rata-rata Total													355	3,38	84,6	

Sumber : Data Primer, 2024 (Diolah)

Berdasarkan table 4.1 pada indikator *financial concept* memperoleh rata-rata 3,43 dengan Tingkat pencapaian sebesar 85,7% dengan kategori sangat setuju. Pada indicator *personal financial management* memiliki rata-rata 3,48 dengan tingkat pencapaian 86,9% dengan kategori sangat setuju. Untuk

indicator *making personal financial management* memperoleh rata-rata 3,49 dengan tingkat pencapaian responden sebesar 87,1% yang berada pada kategori sangat setuju. Untuk indikator *future financial planning* memperoleh rata-rata 3,14 dengan tingkat pencapaian responden sebesar 78,6% yang berada pada kategori setuju.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya bisa ditarik kesimpulan bahwa rata-rata TCR (Total Capaian Responden) yang paling tinggi adalah *making personal financial management* (membuat Keputusan keuangan pribadi). Berarti mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang mampu membuat Keputusan atas keuangan yang dimilikinya dengan sangat baik. Untuk kategori TCR paling rendah adalah indikator *future financial planning* (perencanaan keuangan masa depan), ini mengindikasikan bahwa rata-rata mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang masih kurang dalam hal perencanaan yang terjadi untuk masa depan yang menyangkut tentang keuangan, terutama dalam pemahaman mengenai penanaman modal saham untuk masa depan.

Jadi kesimpulan skor rata-rata variabel *financial literacy* menunjukkan skor sebesar 3,38 dengan tingkat pencapaian sebesar 84,6% dengan kategori sangat setuju. Dan rata-rata TCR tertinggi adalah indikator *making personal financial management* dan indikator terendah adalah *future financial planning*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *financial literacy* dengan indikator *financial concept, personal financial management, making personal financial management, dan future financial planning* yang dimiliki mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berada dalam kategori sangat setuju.

2. Locus of Control (X2)

Variabel *locus of control* dalam penelitian ini terdiri dari 3 indikator: 1) Kemampuan (*Ability*) 2) Minat (*Interest*) 3) Usaha (*Effort*). Pernyataan dari variabel *financial literacy* terdiri dari 6 item. Deskriptif variabel *financial literacy* tersebut sebagai berikut :

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Variabel *Locus Of Control* (X2)

Indikator	No. Item	Jawaban								N	Skor Maks.	Skor	rata-rata	TCR	Kategori
		SS (4)		S (3)		TS (2)		STS (1)							
		Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%						
Ability (Kemampuan)	1	24	22,86	69	63,81	10	9,524	2	1,9	105	420	325	3,10	77,4	Setuju
	2	46	43,81	57	54,29	1	0,95	1	0,95	105	420	358	3,41	85,2	Sangat Setuju
Rata-rata Indikator												342	3,25	81,3	Sangat Setuju
Interest (Minat)	3	52	49,52	41	39,05	8	7,619	4	3,81	105	420	351	3,34	83,6	Sangat Setuju
	4	36	34,29	64	60,95	3	2,86	2	1,9	105	420	344	3,28	81,9	Sangat Setuju
Rata-rata Indikator												347,5	3,31	82,7	Sangat Setuju
Effort (Usaha)	5	50	47,62	44	41,9	10	9,524	1	0,95	105	420	353	3,36	84,0	Sangat Setuju
	6	50	47,62	48	45,71	4	3,81	3	2,86	105	420	355	3,38	84,5	Sangat Setuju
Rata-rata Indikator												354	3,37	84,3	Sangat Setuju
Jumlah												2.086	20	83	Sangat Setuju
Rata-rata Total												348	3	83	

Sumber : Data Primer, 2024 (Diolah)

Berdasarkan Tabel 4.2 pada indikator *ability* (kemampuan) memperoleh rata-rata 3,25 dengan tingkat pencapaian sebesar 81,3% yang berada pada kategori sangat setuju. Pada indikator *interest* (minat) memperoleh rata-rata 3,31 dengan tingkat pencapaian 82,7% yang berada pada kategori sangat setuju. Dan indikator *effort* (usaha) memperoleh rata-rata 3,37 dengan tingkat pencapaian 84,3% yang berada pada kategori sangat setuju.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya bisa ditarik kesimpulan bahwa rata-rata TCR (Total Capaian Responden) yang paling tinggi adalah *effort* (usaha). Berarti mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang secara psikologis meyakini apa yang terjadi terhadap peristiwa-peristiwa mengenai keuangannya tergantung pada *effort* (usaha) mereka. Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang mampu mencapai kesejahteraan keuangan sepenuhnya oleh usaha mereka, percaya apa yang terjadi di masa depan tergantung pada diri sendiri. Untuk semua kategori TCR mencapai angka rata-rata sangat setuju, ini mengindikasikan bahwa rata-rata mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang meyakini *ability* dan *interest* mereka juga mempengaruhi keadaan atau peristiwa yang

terjadi terhadap keuangan sehari-hari, mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang mampu menghadapi masalah keuangan mereka dengan kemampuan sendiri, minat dan bakat yang dimiliki serta memiliki kontrol atas hal-hal yang terjadi pada diri sendiri.

Kesimpulannya skor rata-rata variabel *locus of control* menunjukkan skor sebesar 3,0 dengan tingkat pencapaian sebesar 83% yang berada pada kategori sangat setuju. Dan rata-rata TCR tertinggi adalah indikator *effort* (usaha). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *locus of control* dengan indikator *ability* (kemampuan), *interest* (minat), dan *effort* (usaha) yang dimiliki mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berada pada kategori sangat setuju.

3. *Income* (X3)

Variabel *Income* dalam penelitian ini terdiri dari 2 indikator : 1) sumber penghasil 2) besar penghasilan. Pernyataan dari variabel *income* terdiri dari 2 item. Deskriptif variabel *income* adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Variabel *Income* (X3) Berdasarkan Sumber Keuangan

No.	Sumber Keuangan Mahasiswa	Fi	%
1	Uang Saku dari orang tua	61	58%
2	Pendapatan Pribadi (Hasil Kerja)	18	17%
3	Uang saku dari orang tua dan pendapatan pribadi	26	25%
	Jumlah	105	100%

Sumber : Data Primer, 2024 (Diolah)

Berdasarkan Tabel 4.3 menunjukkan sumber keuangan mahasiswa dari orang tua yaitu sebanyak 61 orang atau sebanyak 58%, mahasiswa dengan sumber keuangan dari pendapatan pribadi sebanyak 18 orang atau sebanyak 17%, serta mahasiswa dengan sumber keuangan dari uang saku dan pendapatan pribadi adalah sebanyak 26 orang atau sebanyak 25%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa distribusi responden berdasarkan

sumber keuangan mahasiswa didominasi oleh mahasiswa yang sumber keuangannya yaitu uang saku dari orangtua.

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Variabel *Income* (X3) Berdasarkan Besar Penghasilan

No.	Besar Penghasilan/Pendapatan	Fi	%
1	< 1.000.000 (Sangat Rendah)	31	30%
2	1.000.000 – 3.000.000 (Rendah)	53	50%
3	3.000.000 – 5.000.000 (Tinggi)	15	14%
4	> 5.000.000 (Sangat Tinggi)	6	6%
	Jumlah	105	100%

Sumber : Data Primer, 2024 (Diolah)

Berdasarkan Tabel 4.4 menunjukkan distribusi responden berdasarkan besar penghasilannya. Dapat dilihat bahwa responden dengan besar penghasilan perbulan terbanyak adalah pendapatan sebesar Rp1.000.000 s/d 3.000.000 sebanyak 53 orang atau sebesar 50%. Sedangkan besar penghasilan perbulan yang paling sedikit sebesar >5.000.000 sebanyak 6 orang atau sebesar 6%. Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang memiliki pendapatan yang tergolong rendah dengan hanya sedikit dari mereka yang memiliki pendapatan yang lebih tinggi, dan juga sebagian besar bersumber dari uang saku yang diberikan orangtua. Dalam konteks penelitian ini, pendapatan yang cukup rendah dari mahasiswa dapat memengaruhi perilaku dan keputusan mereka dalam manajemen keuangan, karena keterbatasan finansial membatasi kemampuan mereka untuk mengelola keuangan dengan baik.

4. *Financial management behavior*

Untuk mengetahui hasil penelitian tentang *financial management behavior* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, maka dari pengolahan data dilakukan deskripsi dengan tujuan menggambarkan proporsi jawaban responden terhadap variabel penelitian. variabel *financial management behavior* dalam penelitian ini terdiri dari 4

indikator : 1) *consumption* 2) *cash-flow management* 3) *saving & investment* 4) *credit management*. Pernyataan dari variabel *financial management behavior* terdiri dari 8 item. Deskriptif variabel *financial management behavior* adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Variabel *Financial Management Behavior* (Z)

Indikator	No. Item	Jawaban								N	Skor Maks.	Skor	rata-rat	TCR	Kategori	
		SS (4)		S (3)		TS (2)		STS (1)								
		Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%							
Consumption	1	23	25,27	37	73,63	31	34,07	14	15,4	91	364	279	3,07	76,6	Setuju	
	2	32	30,48	60	57,14	13	12,38	0	0	105	420	334	3,18	79,5	Setuju	
Rata-rata Indikator													307	3,12	78,1	Setuju
Cash-Flow Management	3	26	24,76	38	36,19	35	33,33	6	5,71	105	420	294	2,80	70,0	Setuju	
	4	17	16,19	37	35,24	45	42,86	6	5,71	105	420	275	2,62	65,5	Setuju	
Rata-rata Indikator													284,5	2,71	67,7	Setuju
Saving & Investment	5	46	43,81	43	40,95	14	13,33	2	1,9	105	420	343	3,27	81,7	Setuju	
	6	19	18,1	65	61,9	10	9,52	11	10,5	105	420	302	2,88	71,9	Setuju	
Rata-rata Indikator													322,5	3,07	76,8	Setuju
Credit Manajement	7	36	34,29	59	56,19	8	7,619	2	1,9	105	420	339	3,23	80,7	Sangat Setuju	
	8	66	62,86	34	32,38	4	3,81	1	0,95	105	420	375	3,57	89,3	Sangat Setuju	
Rata-rata Indikator													357	3,40	85,0	Sangat Setuju
Jumlah													2.541	24,61	76,9	Setuju
Rata-rata Total													318	3,08	76,9	

Sumber : Data Primer, 2024 (Diolah)

Berdasarkan Tabel 4.5 pada indikator *consumtion* (konsumsi) memperoleh rata-rata 3,12 dengan tingkat pencapaian sebesar 78,1% yang berada pada kategori setuju. Untuk indicator *cash-flow management* (pengendalian arus kas pribadi) memperoleh rata-rata 2,71 dengan tingkat pencapaian responden sebesar 67,7% yang berada pada kategori setuju. Pada indikator *saving and investment* (tabungan dan investasi) memperoleh rata-rata 3,07 dengan tingkat pencapaian responden 76,8% yang berada pada kategori setuju. Untuk indikator *credit management* (manajemen kredit) memperoleh rata-rata 3,40 dengan tingkat pencapaian 85% yang berada pada kategori sangat setuju.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya bisa ditarik kesimpulan bahwa rata-rata TCR (Total Capaian Responden) yang paling tinggi adalah *credit management* (manajemen kredit). Berarti mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang cenderung memiliki pemahaman atau keterampilan yang lebih baik dalam bidang *credit management* (manajemen kredit), mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

memahami bagaimana menggunakan kredit secara bijaksana dan efektif dalam kehidupan sehari-hari mereka. Untuk kategori TCR paling rendah adalah indikator *cash-flow management*, ini mengindikasikan bahwa rata-rata mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang kurang dalam hal mengelola arus kas atau aliran uang mereka. Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang kurang dalam membuat anggaran yang efektif untuk mengelola pengeluaran dan pemasukan mereka serta kurang dalam mengenali dan mengurangi pengeluaran yang tidak penting atau tidak diperlukan, yang dapat menyebabkan pemborosan dan tekanan pada arus kas mereka.

Jadi kesimpulannya skor rata-rata variabel *Financial Management Behavior* menunjukkan skor sebesar 3,08 dengan tingkat pencapaian responden sebesar 76,9% dengan kategori setuju. Dan rata-rata TCR tertinggi adalah indikator *credit management* dan indikator terendah adalah *cash-flow management*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Financial Management Behavior* dengan indikator *consumtion*, *cash-flow management*, *saving and investment*, dan *credit management* yang dimiliki mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berada pada kategori setuju dan masih perlu ditingkatkan lagi menjadi lebih baik.

5. *Financial self efficacy*

Variabel *financial self efficacy* dalam penelitian ini terdiri dari 2 indikator : 1) *confidence in finances* 2) *confidence in money management*. Pernyataan dari variabel *financial self efficacy* terdiri dari 2 item. Deskriptif variabel *financial self efficacy* adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Variabel *Financial Self efficacy* (Z)

Indikator	No. Item	Jawaban								N	Skor Maks.	Skor	Rata-rat	TCR	Kategori	
		SS (4)		S (3)		TS (2)		STS (1)								
		Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%							
Confidence in Finances	1	24	22,86	59	63,81	18	17,14	4	3,81	105	420	313	2,98	74,5	Setuju	
	Rata-rata Indikator												313	2,98	74,5	Setuju
Confidence in Money Management	2	34	32,38	54	51,43	15	14,29	2	1,9	105	420	330	3,14	78,6	Setuju	
	Rata-rata Indikator												330	3,14	78,6	Setuju
Jumlah													643	6	77	Setuju
Rata-rata Total													322	3	77	

Sumber : Data Primer, 2024 (Diolah)

Berdasarkan Tabel 4.6 pada indikator *confidence in finances* memperoleh rata-rata 2,98 dengan tingkat pencapaian responden 74,5% yang berada pada kategori setuju. Untuk indikator *confidence in money management* memperoleh rata-rata 3,14 dengan tingkat pencapaian responden sebesar 78,6% yang berada pada kategori setuju.

Berdasarkan penjelasan diatas bisa ditarik kesimpulan bahwa rata-rata TCR (Total Capaian Responden) yang paling tinggi adalah *confidence in money management* dan TCR yang paling rendah adalah *confidence in finances*. Berarti Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang mahasiswa cenderung memiliki tingkat kepercayaan yang lebih tinggi dalam mengelola uang mereka sendiri daripada dalam mengelola aspek keuangan yang lebih luas.

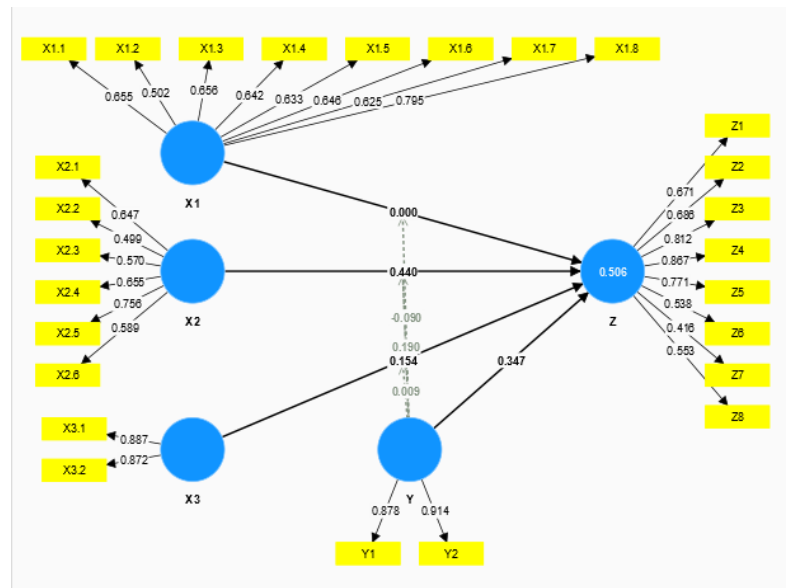
Jadi kesimpulannya skor rata-rata variabel *financial self efficacy* menunjukkan skor 3,00 dengan tingkat pencapaian responden sebesar 77% dengan kategori setuju. Dan rata-rata TCR (Total Capaian Responden) yang paling tinggi adalah *confidence in money management* dan TCR yang paling rendah adalah *confidence in finances*. Dapat disimpulkan bahwa *financial self efficacy* dengan indikator *confidence in finances* dan *confidence in money management* yang dimiliki Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berada dalam kategori setuju dan masih perlu ditingkatkan lagi menjadi lebih baik.

4.2.2 Analisis Outer Model

1) Validitas Konvergen

Validitas konvergen memastikan bahwa variabel terhubung dengan konstruk laten yang diukur, sehingga faktor diharapkan memiliki korelasi yang signifikan dengan konstruk laten tersebut. Untuk memeriksa validitas dalam SmartPLS 4 dengan melihat nilai *loading factor*-nya yaitu $\geq 0,7$. hasilnya sebagai berikut :

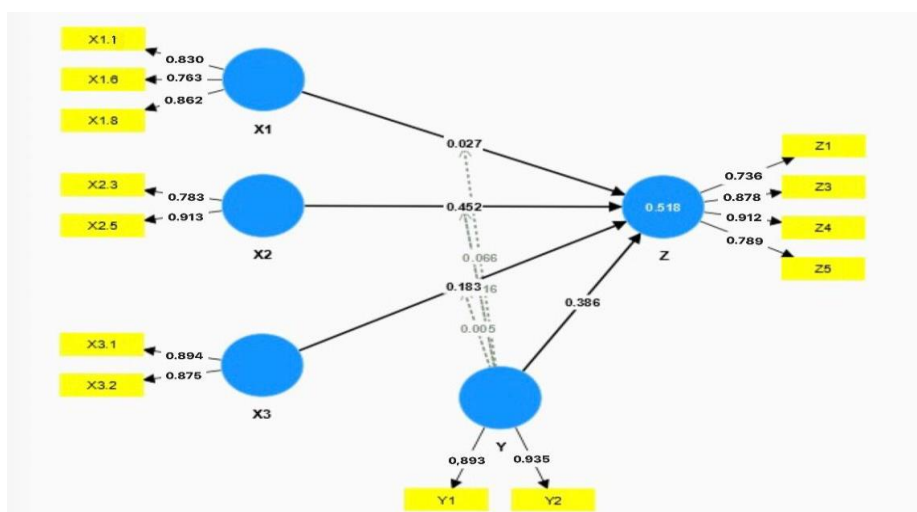
Gambar 4.1 Jalur Model Awal Pengukuran PLS



Sumber : SmartPLS 4

Dari gambar 4.1 memperlihatkan bentuk awal dari model antar konstruk. Pada model awal terlihat bahwa masih ada konstruk yang belum valid karena memiliki nilai korelasi $\leq 0,7$. Oleh karena itu diperlukan re-estimasi model konstruk awal dengan mendrop sebanyak 13 item pernyataan yang nilainya dibawah faktor loadings. Sehingga hasil akhir output SmartPLS sebagai berikut.

Gambar 4.2 Jalur Model Akhir Pengukuran SmartPLS



Sumber : SmartPLS 4

Dari gambar 4.2 diatas menunjukkan bahwa setiap indikator dalam penelitian ini sudah valid karena telah memiliki nilai outer loading $\geq 0,7$. Berikut tabel 4.7 hasil perhitungan nilai outer loading setiap variabel dalam penelitian ini.

Tabel 4.7 Outer Loadings

	X1	X2	X3	Y	Z
X1.1	0,830				
X1.6	0,763				
X1.8	0,862				
X2.3		0,783			
X2.5		0,913			
X3.1			0,894		
X3.2			0,875		
Y1				0,893	
Y2				0,935	
Z1					0,736
Z3					0,878
Z4					0,912
Z5					0,789

Sumber : Data Primer, 2024 (Diolah)

Dari tabel 4.7 diatas menunjukkan bahwa setiap indicator dalam penelitian ini sudah valid karena telah memiliki nilai outer loading $\geq 0,7$. Dapat disimpulkan bahwa dimensi masing-masing konstruk memberikan nilai *convergent validity* yang tinggi, karena semua di atas 0,7. Hal ini dapat disimpulkan bahwa konstruk memiliki tingkat validitas yang baik.

2) Validitas Diskriminan

Pengujian validitas diskriminan menggunakan SmartPLS 4 dapat diamati melalui nilai loading faktor setiap indikator konstruk. Hal ini juga digunakan untuk menilai apakah konstruk tersebut memiliki tingkat diskriminasi yang

memadai. Pengujian *discriminant validity* menggunakan nilai *cross loading*. Suatu indikator dinyatakan hasilnya sebagai berikut :

Tabel 4.8 Nilai Cross Loadings

	X1	X2	X3	Y	Z
X1.1	0.830	0.288	0.049	0.446	0.193
X1.6	0.763	0.168	-0.160	0.490	0.144
X1.8	0.862	0.303	-0.030	0.548	0.239
X2.3	0.282	0.783	0.261	0.269	0.390
X2.5	0.272	0.913	0.293	0.324	0.594
X3.1	-0.076	0.319	0.894	0.134	0.396
X3.2	0.001	0.255	0.875	0.257	0.366
Y1	0.591	0.272	0.069	0.893	0.394
Y2	0.525	0.361	0.303	0.935	0.501
Z1	0.089	0.275	0.144	0.341	0.736
Z3	0.140	0.460	0.377	0.423	0.878
Z4	0.186	0.491	0.501	0.459	0.912
Z5	0.338	0.670	0.332	0.408	0.789

Sumber : Data Primer, 2024(Diolah)

Berdasarkan data pada tabel tersebut, nilai output cross loadings menunjukkan adanya validitas diskriminan yang baik karena korelasi antara indikator dan konstraknya lebih tinggi dibandingkan korelasi antara indikator tersebut dengan konstruk lainnya, maka data pada penelitian ini dinyatakan valid.

3) Composite Reliability

Composite reliability menilai sejauh mana variabel yang menjadi dasar pembentukan konstruksi tercermin dalam pemodelan persamaan structural. Nilai *composite reliability* (ρ_a) sebesar $\geq 0,7$ dan nilai cronbach's alpha $\geq 0,7$ diartikan memiliki reliabilitas yang baik dan dapat disimpulkan telah reliabel. Cronbach's alpha ≥ 6 juga masih dapat diterima, semakin dekat cronbach's alpha dengan 1 semakin tinggi keandalan konsisten internal (Ghozali, 2018). Hasilnya sebagai berikut :

Tabel 4.9 Construct Reliability dan validity

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)
X1	0,761	0,798
X2	0,631	0,707
X3	0,723	0,726
Y	0,807	0,839
Z	0,852	0,877

Sumber : Data Primer, 2024 (Diolah)

Berdasarkan tabel construct reliability dan validity di atas, dapat dilihat bahwa semua nilai Cronbach's alpha variabel *Financial Literacy* (X1), *Locus of Control* (X2), *Income* (X3) *Financial management behaviour* (Z), *financial self efficacy* (Y) lebih besar dari 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa data pada Penelitian ini reliabel.

4.2.3 Analisis Inner Model

1. Koefisien Determinasi

Penilaian pada inner model dapat dilakukan dengan memeriksa R-Square untuk setiap variabel laten dependen. Perubahan dalam nilai R-square dapat dijadikan sebagai indikator untuk menilai dampak yang signifikan dari beberapa variabel laten independen terhadap variabel laten dependen, hasilnya sebagai berikut :

Tabel 4.10 R-Square-Overview

	R-square	R-square adjusted
<i>Financial management behaviour</i>	0,437	0,42
<i>Financial self efficacy</i>	0,452	0,43

Sumber : Data Primer, 2024 (Diolah)

Berdasarkan data pada tabel tersebut dapat diketahui bahwa Pengaruh *Financial Literacy*, *Locus of Control*, dan *Income* terhadap *financial*

manajemen behaviour sebesar 0,437 yang menunjukkan kategori moderat. Sedangkan Pengaruh *Financial Literacy*, *Locus of Control*, dan *Income* terhadap *financial manajemen behaviour* yang dimoderasi oleh *financial self efficacy* sebesar 0,452 yang juga menunjukkan kategori Moderat.

2. Indeks *Goodness of Fit* (GoF)

Indeks Goodness of Fit (GoF) merupakan ukuran tunggal yang digunakan untuk menilai secara menyeluruh kinerja gabungan antara model pengukuran dan model structural, untuk menghitung model GoF secara manual, dalam hasilnya sebagai berikut :

$$Gof = \sqrt{AVE.R^2}$$

$$Gof = \sqrt{\frac{0,671 + 0,725 + 0,783 + 0,836 + 0,692}{5} \cdot \frac{0,437 + 0,452}{2}}$$

$$Gof = \sqrt{0,741 \times 0,444}$$

$$Gof = \sqrt{0,329}$$

$$Gof = 0,573$$

Berdasarkan hasil perhitungan Gof tersebut, diperoleh hasil sebesar 0,573, maka hasil tersebut menunjukkan bahwa kategorisasi Gof dianggap besar. Maka Tingkat kelayakan model penelitian ini tinggi, yaitu sebesar 57,3% mempunyai kelayakan yang besar.

4.2.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis bisa dilihat melalui nilai t-statistik atau P-value. Untuk pengujian hipotesis menggunakan nilai statistik maka untuk alpha 5% nilai t-statistik yang digunakan adalah 1,96. Sehingga kriteria penerimaan ataupun penolakan hipotesis adalah H_a diterima dan H_o ditolak jika nilai t-statistik $> 1,96$. Untuk menerima atau menolak suatu hipotesis dengan memanfaatkan probabilitas, hipotesis (H_a) diterima apabila nilai signifikansi (p-value) $< 0,05$. Hasilnya sebagai berikut :

Tabel 4.11 Path Coefficients

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics ((O/STDEV))	P values
X1 -> Z	0.375	0.385	0.134	2.791	0.005
X2 -> Z	0.260	0.259	0.147	1.772	0.076
X3 -> Z	0.191	0.192	0.071	2.711	0.007
Y x X1 -> Z	-0.069	-0.045	0.185	0.372	0.710
Y x X2 -> Z	0.351	0.360	0.164	2.145	0.032
Y x X3 -> Z	0.182	0.195	0.085	2.135	0.033
Z -> Y	0.363	0.342	0.123	2.962	0.003

Sumber : Data Primer, 2024 (Diolah)

a. H1 (Pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Financial Management Behavior*)

Berdasarkan Analisa pada tabel 4.11, dapat disimpulkan bahwa *original sample* (sampel asli) variabel X1 terhadap Z memiliki skor 0,375 yang diartikan bahwa hubungan kedua variabel bersifat positif, sedangkan untuk nilai t-statistik dan P-value masing-masingnya adalah 2,791 yakni $>1,96$ dan $0,005 < 0,05$. Hasil ini mengindikasikan bahwa kedua variabel memiliki hubungan yang signifikan, maka dapat disimpulkan **H1 diterima**.

b. H2 (Pengaruh *Locus of Control* terhadap *financial management behaviour*)

Berdasarkan Analisa pada tabel 4.11, dapat disimpulkan bahwa *original sample* (sampel asli) variabel X2 terhadap Z memiliki skor 0,260 yang diartikan bahwa hubungan kedua variabel bersifat positif,

sedangkan untuk nilai t-statistik dan P-value masing-masingnya adalah 1,772 yakni $<1,96$ dan $0,076 >0,05$. Hasil ini mengindikasikan bahwa kedua variabel tidak memiliki hubungan yang signifikan. Dengan nilai *original sample* positif, ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara X2 dan Z tetapi tidak cukup signifikan secara statistik. Maka dapat disimpulkan **H2 ditolak**.

c. **H3 (Pengaruh *Income* terhadap *financial management behaviour*)**

Berdasarkan Analisa pada tabel 4.11, dapat disimpulkan bahwa *original sample* (sampel asli) variabel X3 terhadap Z memiliki skor 0,191 yang diartikan bahwa hubungan kedua variabel bersifat positif, kemudian untuk nilai t-statistik dan P-value masing-masingnya adalah 2,711 yakni $>1,96$ dan $0,007 <0,05$. Hasil ini mengindikasikan bahwa kedua variabel memiliki hubungan yang signifikan, maka dapat disimpulkan **H3 diterima**.

d. **H4 (Pengaruh *Financial Literacy* terhadap *financial management behaviour* dengan *financial self efficacy* sebagai variabel moderasi)**

Berdasarkan Analisa pada tabel 4.11, dapat disimpulkan bahwa *original sample* (sampel asli) variabel X1 dengan Y terhadap Z memiliki skor -0.069 yang diartikan bahwa hubungan kedua variabel melalui variabel moderasi bersifat negatif, kemudian untuk nilai t-statistik dan P-value masing-masingnya adalah 0,372 yakni $<1,96$ dan $0,710 >0,05$ yang mengindikasikan bahwa kedua variabel yang dimoderasi tidak memiliki hubungan yang signifikan. Maka dapat disimpulkan **H4 ditolak**.

e. **H5 (Pengaruh *Locus of Control* terhadap *financial management behaviour* dengan *financial self efficacy* sebagai variabel moderasi)**

Berdasarkan Analisa pada tabel 4.11, dapat disimpulkan bahwa *original sample* (sampel asli) variabel X2 dengan Y terhadap Z memiliki skor 0,531 yang diartikan bahwa hubungan kedua variabel melalui variabel moderasi bersifat positif, kemudian untuk nilai t-statistik dan P-value masing-masingnya adalah 2,145 yakni $>1,96$ dan $0,032 <0,05$.

Hasil ini mengindikasikan bahwa kedua variabel memiliki hubungan yang signifikan, maka dapat disimpulkan **H5 diterima**.

f. H6 (Pengaruh *Income* terhadap *financial management behaviour* dengan *financial self efficacy* sebagai variabel moderasi)

Berdasarkan Analisa pada tabel 4.11, dapat disimpulkan bahwa *original sample* (sampel asli) variabel X3 dengan Y terhadap Z memiliki skor 0,182 yang diartikan bahwa hubungan kedua variabel melalui variabel moderasi bersifat positif, kemudian untuk nilai t-statistik dan P-value masing-masingnya adalah 2,135 yakni $>1,96$ dan $0,033 < 0,05$. Hasil ini mengindikasikan bahwa kedua variabel memiliki hubungan yang signifikan, maka dapat disimpulkan **H6 diterima**.

4.3 Pembahasan

4.3.1 H1 : *Financial Literacy* berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior* Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang

Hasil penelitian menunjukkan *financial literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sehingga hipotesis pertama diterima. Hal ini membuktikan bahwa mahasiswa dengan *financial literacy* yang tinggi memiliki *financial management behavior* yang baik, dengan literasi keuangan yang baik individu cenderung lebih mampu membuat keputusan keuangan yang bijaksana dan meminimalkan risiko keuangan yang tidak diinginkan. Semakin baik tingkat literasi keuangan mahasiswa maka semakin baik kualitas keputusan keuangan yang diambil, sehingga dalam kehidupan mahasiswa tersebut akan senantiasa mencerminkan *financial management behavior* yang baik pula. Saat mahasiswa memiliki *financial literacy* yang baik, maka mahasiswa tersebut akan memiliki pemahaman dan pengetahuan yang memadai tentang berbagai hal yang berkaitan dengan keuangan sehingga mahasiswa akan mampu melakukan pengelolaan keuangan yang tepat. *Financial literacy* mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN

Maulana Malik Ibrahim Malang tergolong sangat baik tentang finansial, dikatakan sangat baik dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan kategori sangat setuju disetiap indikatornya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gultom et al. (2022) beliau menegaskan bahwa *Financial Literacy* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan mahasiswa, terutama di lingkungan Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar, khususnya pada Program Studi Pendidikan Ekonomi. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya pemahaman yang kuat tentang konsep-konsep keuangan dalam membentuk perilaku keuangan yang sehat dan bertanggung jawab. Dalam konteks mahasiswa, literasi keuangan dapat membantu mereka dalam mengelola keuangan mereka dengan lebih baik, memahami risiko dan peluang investasi, serta membuat keputusan keuangan yang cerdas dan tepat.

4.3.2 H2 : *Locus of Control* berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior* Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang

Hasil penelitian menunjukkan *locus of control* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *financial management behavior* Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sehingga hipotesis kedua ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa memiliki keyakinan kuat atau lemah tentang sejauh mana mereka memiliki kontrol atas peristiwa dalam hidup mereka, hal ini tidak secara signifikan mempengaruhi perilaku mereka dalam mengelola keuangan. Meskipun *locus of control* merupakan faktor psikologis yang penting dalam keputusan dan perilaku individu, hasil ini menunjukkan bahwa di dalam populasi mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang, faktor tersebut tidak menjadi penentu utama dalam mengatur perilaku keuangan mereka. Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang memiliki *locus of control* yang tergolong cukup baik dilihat dari hasil analisis yang menunjukkan kategori sangat setuju disetiap indikatornya, namun faktor ini tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap cara mereka mengelola

keuangannya. Beberapa alasan yang menjelaskan tidak berpengaruhnya locus of control yang baik tersebut yaitu mahasiswa yang mungkin memiliki kebiasaan buruk yang sudah terbentuk sejak lama dan mungkin sulit diubah meskipun mahasiswa memiliki locus of control yang baik. Kemudian meskipun memiliki locus of control yang baik, kecemasan atau stres terkait keuangan juga bisa menghambat penerapan perilaku manajemen finansial yang baik.

Penelitian ini berbanding terbalik dengan Herleni & Tasman, 2019 menegaskan bahwa *locus of control* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi. Penelitian ini menyoroti pentingnya peran *locus of control* dalam membentuk keputusan keuangan individu. Dalam konteks ini, individu yang percaya bahwa mereka memiliki kontrol atas kehidupan mereka cenderung mengambil langkah-langkah proaktif dalam mengelola keuangan pribadi mereka. Keyakinan ini membuat mereka lebih cenderung untuk membuat anggaran, menabung secara teratur, dan membuat keputusan keuangan yang bijaksana.

4.3.3 H3 : *Income* berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior* Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang

Hasil penelitian menunjukkan *income* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sehingga hipotesis ketiga diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa di dalam populasi mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, pendapatan secara signifikan memengaruhi cara mereka mengelola keuangannya. Berdasarkan hasil analisis, sebagian besar mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang memiliki pendapatan yang tergolong rendah dan sebagian besar bersumber dari uang saku yang diberikan orangtua. Hal ini menunjukkan bahwa walaupun memiliki penghasilan yang tergolong rendah, tidak menghalangi mahasiswa untuk memiliki perilaku manajemen keuangan yang baik. Dengan

kata lain, keterbatasan finansial tidak membatasi kemampuan mereka untuk mengelola keuangan dengan baik.

Penelitian yang dilakukan oleh (Rizkiawati & Asandimitra, 2018) menunjukkan temuan yang sejalan dengan hasil uji statistik yang menyatakan bahwa *Income* berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Dalam penelitian tersebut, ditemukan bahwa pendapatan memang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Ini mengindikasikan bahwa kemampuan untuk mengelola keuangan secara efektif tidak hanya bergantung pada jumlah penghasilan yang diterima, tetapi juga pada perilaku dan kebiasaan finansial individu. Meskipun mahasiswa memiliki keterbatasan dalam hal pendapatan (*income*), mereka mungkin memiliki kebiasaan menyimpan, merencanakan pengeluaran, atau melakukan kegiatan lain yang mendukung manajemen keuangan yang baik.

4.3.4 H4 : *Financial Literacy* berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior* dengan *Financial self efficacy* sebagai Variabel Moderasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang

Hasil uji statistik menunjukkan *Financial Literacy* yang dimoderasi oleh *financial self efficacy* berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap *financial management behavior* Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sehingga hipotesis keempat ditolak. Berdasarkan uji statistik sebelumnya, hasil menunjukkan bahwa *financial literacy* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* yang berarti bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, semakin baik perilaku manajemen keuangannya. Namun, ketika dimoderasi oleh *financial self efficacy* hasil menunjukkan hubungan tersebut menjadi negatif dan tidak signifikan. Hal ini menandakan bahwa dengan adanya variabel moderasi yaitu *financial self efficacy*, justru memperlemah hubungan antara *financial literacy* dan *financial management behavior*. Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang memiliki *financial self efficacy* yang tergolong baik dilihat dari hasil

analisis yang menunjukkan kategori setuju disetiap indikatornya, namun faktor ini justru memperlemah pengaruh positif dari baiknya pengetahuan dan pemahaman keuangan mahasiswa terhadap cara mereka mengelola keuangannya. Berdasarkan hasil analisis statistik mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang umumnya kurang dalam mengelola aliran uang mereka khususnya dalam membuat anggaran yang efektif pada setiap pengeluaran dan pemasukan mereka sehingga faktor tersebutlah yang memberikan dampak negatif terhadap kebiasaan mereka dalam mengelola keuangan.

Temuan ini menunjukkan bahwa, meskipun mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang memiliki pengetahuan yang cukup dalam keuangan (*financial literacy*) dan keyakinan diri dalam kemampuan keuangan (*financial self efficacy*), individu tidak selalu mengaplikasikan pengetahuan dan keyakinan tersebut dalam perilaku pengelolaan keuangan mereka secara efektif. Hal ini menggarisbawahi kompleksitas dalam hubungan antara pengetahuan keuangan, keyakinan diri, dan perilaku keuangan individu yang tidak selalu bersifat linier atau sejalan.

4.3.5 H5 : *Locus of Control* berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior* dengan *Financial self efficacy* sebagai Variabel Moderasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang

Hasil penelitian menunjukkan *Locus of Control* yang dimoderasi oleh *financial self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sehingga hipotesis kelima diterima. Berdasarkan uji statistik sebelumnya, hasil menunjukkan *locus of control* tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior*. Namun, Ketika dimoderasi oleh *financial self efficacy* hasil menunjukkan hubungan tersebut menjadi positif dan signifikan. Hal ini menandakan bahwa dengan adanya variabel moderasi yaitu *financial self efficacy*, memperkuat hubungan antara *locus of control* dan *financial management behavior*. Ini berarti bahwa individu yang merasa

percaya diri dalam kemampuan mereka untuk mengelola keuangan mereka cenderung mengambil kendali lebih besar atas kehidupan keuangan mereka dan memperlihatkan *financial management behavior* yang lebih baik.

Menurut (Rizkiawati & Asandimitra, 2018), pengelolaan keuangan memainkan peran kunci dalam menciptakan keseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya faktor psikologis, seperti *Locus of Control* dan keyakinan diri dalam kemampuan keuangan (*financial self efficacy*), dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan individu. Hal ini menunjukkan bahwa keyakinan individu tentang sejauh mana mereka memiliki kendali atas kehidupan mereka, ketika dipertimbangkan bersama dengan keyakinan diri dalam kemampuan keuangan mereka, memiliki pengaruh yang nyata terhadap cara mereka mengatur keuangan.

4.3.6 H6 : *Income* berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior* dengan *Financial self efficacy* sebagai Variabel Moderasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang

Hasil penelitian menunjukkan variabel *Income* yang dimoderasi oleh *financial self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sehingga hipotesis keenam diterima. Hal ini menunjukkan bahwa faktor psikologis seperti *financial self efficacy* dapat memoderasi hubungan antara pendapatan (*income*) dan *financial management behavior*, hal ini juga menunjukkan seorang mahasiswa yang memiliki keyakinan yang tinggi dalam kemampuannya mengelola keuangan (*financial self-efficacy*), pengaruh positif pendapatan (*income*) terhadap *financial management behavior* akan menjadi lebih kuat. *Financial self efficacy* mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tergolong cukup baik, dikatakan cukup dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan kategori setuju disetiap indikatornya. Dengan kategori yang cukup baik, *financial self*

efficacy mampu memoderasi hubungan antara *income* dan *financial management behavior*.

Temuan ini menyoroti peran moderasi dari financial self efficacy terhadap hubungan antara *Income* dan *financial management behavior*. Ini menunjukkan bahwa tingkat keyakinan diri individu dalam mengelola keuangan mereka memperkuat pengaruh pendapatan mereka terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab lima ini berisi kesimpulan dan saran yang merupakan jawaban dari pokok masalah yang diangkat dalam penelitian, serta memberikan saran-saran yang relevan terkait dengan hasil penelitian ini.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas, dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Variabel *Financial literacy* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan hipotesis menunjukkan arah positif. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang memiliki *financial literacy* yang tinggi cenderung memiliki pemahaman dan pengetahuan yang memadai mengenai berbagai aspek keuangan. Dengan demikian, mahasiswa akan mampu untuk melakukan pengelolaan keuangan yang tepat..
- 2) *Locus of control* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Sebenarnya, dalam penelitian ini, mahasiswa telah menunjukkan *locus of control* (tingkat kendali) yang baik. Namun, setelah dilakukan analisis, ternyata tidak terdapat pengaruh yang signifikan, hal ini menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa memiliki keyakinan kuat atau lemah tentang sejauh mana mereka memiliki kontrol atas peristiwa dalam hidup mereka, hal tersebut tidak secara signifikan mempengaruhi perilaku mereka dalam mengelola keuangan.
- 3) *income* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Sebagian besar mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang memiliki pendapatan yang tergolong rendah dan sebagian besar bersumber dari uang saku yang diberikan orangtua. Hal ini menunjukkan bahwa walaupun memiliki penghasilan yang tergolong

rendah, tidak menghalangi mahasiswa untuk memiliki perilaku manajemen keuangan yang baik. Dengan kata lain, keterbatasan finansial tidak membatasi kemampuan mereka untuk mengelola keuangan dengan baik.

- 4) *Financial literacy* yang dimoderasi oleh *financial self efficacy* berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap *financial management behavior* Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Dilihat dari uji sebelumnya, *financial literacy* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*. Namun ketika dimoderasi oleh *financial self efficacy* hasil menunjukkan hubungan tersebut menjadi negatif dan tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa adanya variabel moderasi yaitu *financial self efficacy*, justru memperlemah hubungan antara *financial literacy* dan *financial management behavior*. Berarti meskipun mahasiswa memiliki tingkat *financial literacy* yang tinggi, jika kepercayaan diri dalam kemampuan finansial (*financial self efficacy*) mereka rendah, maka pengaruh positif dari *financial literacy* terhadap *financial management behavior* mereka dapat berkurang.
- 5) *Locus of control* yang dimoderasi oleh *financial self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Hasil uji sebelumnya menunjukkan *locus of control* tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior*. Namun, Ketika dimoderasi oleh *financial self efficacy* hasil menunjukkan hubungan tersebut menjadi positif dan signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya variabel moderasi yaitu *financial self efficacy*, memperkuat hubungan antara *locus of control* dan *financial management behavior*. Berarti mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang merasa percaya diri dalam kemampuan mereka untuk mengelola keuangan mereka cenderung mengambil kendali lebih besar atas kehidupan keuangan mereka dan memperlihatkan *financial management behavior* yang lebih baik.
- 6) *Income* yang dimoderasi oleh *financial self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* mahasiswa Fakultas

Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. *Financial self efficacy* mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tergolong cukup baik, dikatakan cukup dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan kategori setuju (baik) disetiap indikatornya. Dengan kategori yang cukup baik, *financial self efficacy* mampu memoderasi hubungan antara *income* dan *financial management behavior*. Hal ini menunjukkan seorang mahasiswa yang memiliki keyakinan yang tinggi dalam kemampuannya mengelola keuangan (*financial self-efficacy*), pengaruh positif pendapatan (*income*) terhadap *financial management behavior* akan menjadi lebih kuat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan beberapa kesimpulan dalam penelitian ini, beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut::

- 1) Bagi Fakultas Ekonomi, perlu mempertimbangkan untuk menambahkan mata pelajaran tentang manajemen keuangan pribadi selain dari manajemen keuangan perusahaan yang biasanya diajarkan saat ini. Hal ini dikarenakan mahasiswa yang memiliki perilaku manajemen keuangan (*financial management behavior*) yang baik akan membentuk karakter generasi muda yang memiliki pengetahuan keuangan yang lebih mendalam dan mencerminkan perilaku keuangan yang positif.
- 2) Bagi mahasiswa, penting untuk belajar bagaimana mengelola keuangan dengan baik. Selain itu, sangat penting juga untuk mengembangkan kebiasaan dan perilaku keuangan yang positif serta bertanggung jawab, seperti membuat anggaran, mencatat pengeluaran, menabung, dan berinvestasi. Mahasiswa juga harus mampu mengelola arus kas atau aliran uang mereka, serta mengontrol keuangan agar terarah dengan baik.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian lanjutan tentang perilaku manajemen keuangan, serta disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi mempengaruhi perilaku manajemen keuangan. Penting untuk

mempertimbangkan pendekatan holistik yang tidak hanya berfokus pada locus of control tetapi juga memperhatikan faktor-faktor lain yang mungkin lebih berpengaruh dalam membentuk perilaku manajemen finansial.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, D., & Azmansyah, D. (2021). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Dan Income Terhadap Financial Behavior Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru. *Pengaruh Financial Knowledge ...{Aditya & Azmansyah, Dkk}* | *Jurnal Ekonomi Kiat*, 32(2). <https://Journal.Uir.Ac.Id/Index.Php/Kiat>
- Afandy, C., & Niangsih, F. F. (2020). *Literasi Keuangan Dan Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Di Provinsi Bengkulu*. www.ojk.go.id
- Dewanti, I., & Haryono, A. (2021). Pengaruh Persepsi Harga, Kontrol Diri, Dan Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Pembelian Impulsif Produk Baju Pada Mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2017. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Pendidikan*, 1(8), 718–734. <https://doi.org/10.17977/Um066v1i82021p718-734>
- Dewi, I. A. K., & Rochmawati. (2020). Pengaruh Money Attitude Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi: Pengetahuan Dan Financial Self-Efficacy Sebagai Moderasi. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 30(2).
- Dewi, N. L. P. K., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Unmas. *Jurnal Emas*, 2(3).
- Dewi, I Gusti Ayu Ratih Permata. (2023). Financial Management Behavior Dengan Financial Self-Efficacy Sebagai Variabel Mediasi. *Wacana Ekonomi. Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi*. 22(1), 30–41. <https://doi.org/10.22225/we.22.1.2023.30-41>
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Spss 25*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gultom, B. T., Renol, S. H., & Siagian, L. (2022). Dampak Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Di Universitas Hkbp Nommensen Pematang Siantar). *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 14(1). <https://doi.org/10.>
- Handayani, R. (2020). *Metodologi Penelitian Sosial*. Yogyakarta : Trussmedia Grafika
- Herleni, S., & Tasman, A. (2019). Pengaruh Financial Knowledge Dan Internal Locus Of Control Terhadap Personal Financial Management Behaviour Pelaku Umkm

- Kota Bukittinggi. *Jurnal Kajian Manajemen Dan Wirausaha*, 01(01), 270–275.
[Http://Bukittinggikota.Bps.Go.Id](http://Bukittinggikota.Bps.Go.Id)
- Kabul Wahyu Utomo, M. A. N. N. S. (2020). The Sensitivity Of Financial Position And Financial Behavior Of Young Workers. *Jurnal Manajemen*, 24(2), 232.
[Https://Doi.Org/10.24912/Jm.V24i2.645](https://doi.org/10.24912/Jm.V24i2.645)
- Kartini, T., & Mashudi, U. (2022). Literasi Keuangan (Financial Literacy) Mahasiswa Indekos Calon Pendidik Eekonomi Fkip Universitas Jember. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Um Metro*, 10(2).
- Kautsar, A., Asandimitra, N., & Aji, T. S. (2019). Financial Self-Efficacy And Entrepreneurial Leadership On Sme Performance. *International Journal Of Academic Research In Business And Social Sciences*, 8(12).
[Https://Doi.Org/10.6007/Ijarbss/V8-I12/5326](https://doi.org/10.6007/Ijarbss/V8-I12/5326)
- Maris, S., Baptista, J., & Dewi, A. S. (2021). The Influence Of Financial Attitude, Financial Literacy, And Locus Of Control On Financial Management Behavior. *International Journal Of Social Science And Business*, 5(1), 93–98.
[Https://Ejournal.Undiksha.Ac.Id/Index.Php/Ijssb/Index](https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/Ijssb/index)
- Permata Sukma, A., & Kurnianti, D. (2022). *Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Dan Income Terhadap Financial Management Behavior Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Intervening* (Vol. 3, Issue 2).
- Pramedi, A. D., & Asandimitra, N. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Financial Knowledge, Financial Attitude, Income Dan Financial Self Efficacy Terhadap Financial Management Behavior Entrepeneur Lulusan Perguruan Tinggi Di Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2).
- Prihartono, M. R. D., & Asandimitra, N. (2018). Analysis Factors Influencing Financial Management Behaviour. *International Journal Of Academic Research In Business And Social Sciences*, 8(8). [Https://Doi.Org/10.6007/Ijarbss/V8-I8/4471](https://doi.org/10.6007/Ijarbss/V8-I8/4471)
- Purba Et Al. (2021). *Metode Penelitian Ekonomi*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Rianto Rahadi, D. (2023). *Pengantar Partial Least Squares Structural Equation Model(Pls-Sem)2023*.[Https://Www.Researchgate.Net/Publication/372827232](https://www.researchgate.net/publication/372827232)
- Rizkiawati & Asandimitra_2018. Pengaruh Demografi, Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus Of Control Dan Financial Self-Efficacy Terhadap Financial Management Behavior Masyarakat Surabaya

- Rizkiawati, N. L., & Asandimitra, N. (2018). Pengaruh Demografi, Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus Of Control Dan Financial Self-Efficacy Terhadap Financial Management Behavior Masyarakat Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(3).
- Sampoerno, A. E., & Asandimitra, N. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Income, Hedonism Lifestyle, Self Control, Dan Risk Tolerance Terhadap Financial Management Behavior Pada Generasi Milenial. In *Jurnal Ilmu Manajemen* (Vol. 9).
- Shinta, R. E., & Lestari, W. (2019). The Impact Of Financial Knowledge, Lifestyle Pattern On Career Woman Financial Management Behaviour With Locus Of Control As. *Journal Of Business & Banking*, 8(2), 271. <https://doi.org/10.14414/jbb.v8i2.1524>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Suwatno, S., Waspada, I. P., & Mulyani, H. (2020). Meningkatkan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Melalui Financial Literacy Dan Financial Self Efficacy. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 8(1), 87–96. <https://doi.org/10.17509/jpak.v8i1.21938>
- White, K., Park, N., Watkins, K., McCoy, M., & Thomas, M. G. (2019). The Relationship Between Financial Knowledge, Financial Management, And Financial Self-Efficacy Among African-American Students. *Ssrn Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3468751>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Peneliti

BIODATA PENELITI

Nama Lengkap : Aisyah Azzahra

Tempat, tanggal lahir : Teomokole, 27 Agustus 2002

Alamat asal : Teomokole1, Kec.Kabaena, Bombana, Sulawesi Tenggara

Telepon/Hp : 082246977703

E-mail : elsafariz02@gmail.com

Pendidikan Formal

2008-2014 : SD Negeri 01 Teomokole

2014-2017 : MTS Negeri 01 Bombana

2017-2020 : MAN Insan Cendekia Kendari

2020-2024 : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non-Formal

2020-2021 : Ma'had Asma' Binti Abu Bakar

2020-2021 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab (PKPBA) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

2021-2022 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Inggris (PKPBI) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Aktivitas dan Pelatihan

- Sertifikasi Perpajakan Tax Center UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2023
- Sertifikasi ACCURATE Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2023
- Peserta Pelatihan ATLAS Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2023

Lampiran 2. Kuesioner Penelitian

Kuesioner Penelitian

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, Kuesioner ini disusun dengan tujuan mendukung penelitian untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan sebagai bagian dari penelitian. Hal ini bertujuan untuk membantu peneliti menyelesaikan tugas akhir dalam rangka program sarjana di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Maka dari itu, sebagai peneliti, saya mengharapkan partisipasi saudara/i dengan menyisihkan sedikit waktu untuk mengisi kuesioner ini. Terima kasih atas perhatian yang diberikan. *Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Berilah tanda centang (✓) pada kotak yang disediakan

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama Inisial :
2. Jenis Kelamin :
3. Jurusan :
4. Angkatan :
5. Tempat Tinggal :

B. PENGISIAN KUESIONER

Pilihlah salah satu alternatif untuk setiap pernyataan berdasarkan pengetahuan anda miliki dengan memberikan tanda centang (✓)

Keterangan :

STS (1) = Sangat Tidak Setuju

S (3) = Setuju

TS (2) = Tidak Setuju

SS (4) = Sangat Setuju

Pertanyaan	Jawaban			
	STS	TS	S	SS
<i>Financial Literacy</i>				
<i>Financial Concept</i>				

1. Dengan konsep keuangan, maka saya berkontribusi terhadap pertumbuhan keuangan.				
2. Menurut saya dengan pengetahuan keuangan yang baik membuat saya menggunakan keuangan dengan efektif.				
<i>Personal Financial Management</i>				
3. Menurut saya berbelanja dengan produk yang bermanfaat dan sesuai kebutuhan lebih praktis.				
4. Menurut saya jika mengelola keuangan dengan baik dapat meningkatkan kesejahteraan.				
<i>Making Personal Financial Management</i>				
5. Menurut saya jika salah mengambil keputusan membuat saya menjadi boros dalam berbelanja.				
6. Jika saya membuat keputusan yang bijak maka keuangan saya stabil				
<i>Future Financial Planning</i>				
7. Menurut saya dengan menanam saham dengan harga tinggi akan mendapatkan keuntungan yang tinggi pula.				
8. Menurut saya dengan memilih investasi yang tepat mendapatkan keuntungan masa depan.				
<i>Locus of Control</i>				
<i>Ability</i>				
1. Menurut saya kemampuan yang saya miliki dapat mensejahterakan keuangan saya.				
2. Saya percaya apa yang terjadi dimasa depan tergantung diri sendiri.				
<i>Interest</i>				

3. Keinginan saya selalu dapat mengontrol pengeluaran keuangan saya.				
4. Menurut saya orang yang bisa menjaga keuangannya dengan baik maka dapat mempertahankan kesejateraan.				
<i>Effort</i>				
5. Saya memiliki memiliki jiwa optimis dalam menyelesaikan masalah keuangan saya.				
6. Menurut saya kesejateraan keuangan tidak bergantung terhadap nasib melainkan dengan usaha yang dilakukan.				
<i>Financial Self Efficacy</i>				
<i>Confidence in Finances</i>				
1. Saya yakin saya bisa mengatur dan mengelola keuangan saya.				
<i>Confidence in Money Management</i>				
2. Saya Mengatur dan mengelola keuangan saya dengan baik.				
<i>Financial Management Behavior</i>				
<i>Consumption</i>				
1. Saya selalu mencatat pemasukan dan pengeluaran keuangan saya				
2. Saya selalu membeli suatu barang sesuai manfaatnya				
<i>Cash-Flow Management</i>				
3. Saya selalu konsisten dengan anggaran yang telah dibuat.				
4. pengeluaran saya sesuai dengan anggaran yang telah saya buat				
<i>Saving & Investment</i>				
5. Saya menabung secara periodik dari pendapatan/uang saku yang diperoleh				

6. Saya memiliki asuransi kesehatan sebagai penghindar risiko dimasa depan.				
<i>Credit Manajement</i>				
7. Menurut saya dengan menggunakan kartu debit dapat memudahkan dalam bertransaksi.				
8. Saya selalu membayar tagihan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.				

- **Variabel Income**

- Khusus sumber penghasilan, pilihannya :
 - (1) Uang saku dari orangtua
 - (2) Pendapatan pribadi (hasil kerja)
 - (3) Uang saku dari orang tua dan pendapatan pribadi
- Khusus besarnya penghasilan, pilihannya
 - (1) < 1.000.000
 - (2) 1.000.000 – 3.000.000
 - (3) 3.000.000 – 5.000.000
 - (4) > 5.000.000

<i>Income</i>				
Pertanyaan	Jawaban			
	1	2	3	4
Sumber Penghasilan			✓	
Besar Penghasilan sebulan				✓



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI**

Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rohmatulloh Salis, M.Pd
NIP : 198409302023211006
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Aisyah Azzahra
NIM : 200502110132
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Skripsi : **Pengaruh Financial Literacy, Locus of Control, dan Income terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan Financial Self Efficacy sebagai Variabel Moderasi**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
19%	16%	7%	9%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

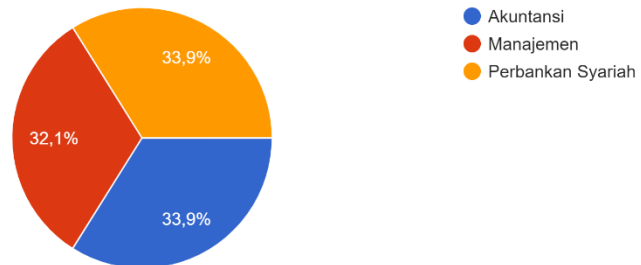
Malang, 21 Mei 2024

UP2M

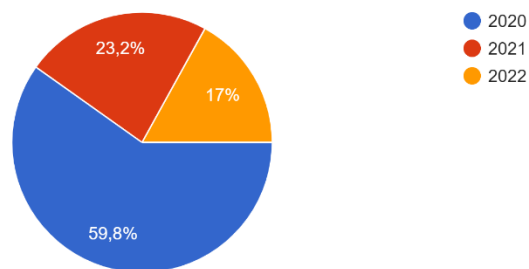


Rohmatulloh Salis, M.Pd

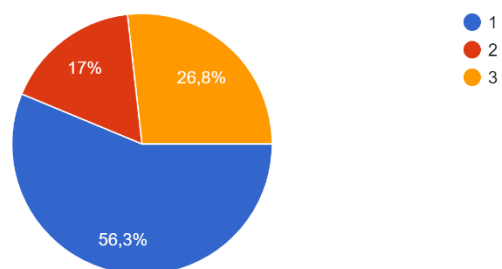
Jurusan
112 jawaban



Angkatan
112 jawaban



Sumber Penghasilan
112 jawaban



26	3	4	4	4	4	3	1	3
27	3	3	3	4	4	4	3	3
28	4	4	4	4	4	4	4	4
29	4	4	4	4	4	3	3	3
30	4	4	4	4	4	4	4	4
31	2	2	2	2	2	2	1	1
32	3	4	3	4	3	4	3	4
33	2	2	1	1	1	2	2	1
34	3	4	4	3	3	3	3	4
35	4	4	4	3	3	3	3	4
36	4	4	3	3	4	4	4	4
37	4	3	4	4	4	3	4	4
38	4	4	4	4	3	2	2	3
39	4	4	4	4	3	4	1	4
40	4	3	4	3	4	3	4	4
41	3	3	3	4	4	4	3	4
42	3	4	4	3	3	4	2	3
43	4	3	3	3	2	4	3	3
44	3	4	3	3	3	3	2	3
45	3	3	3	3	3	3	3	3
46	4	4	4	4	4	4	4	4
47	4	4	4	4	3	4	3	4
48	4	4	4	4	4	4	4	4
49	2	2	3	2	3	3	2	2
50	4	4	4	4	4	4	3	3
51	3	4	4	4	4	4	3	3
52	4	4	4	4	3	3	3	3
53	3	3	2	3	4	2	2	3
54	4	4	4	4	4	4	4	4
55	3	4	3	4	2	3	3	3
56	3	3	3	3	3	3	3	3
57	3	4	2	4	4	3	4	3
58	2	3	3	3	3	3	2	3
59	4	4	4	4	4	4	4	4
60	4	4	4	4	4	4	4	4
61	3	4	3	4	3	3	4	3
62	4	4	3	3	3	3	2	3
63	3	3	4	4	3	4	2	3
64	3	3	3	3	3	3	3	3
65	3	3	4	4	4	4	4	4
66	3	4	4	4	4	4	3	3
67	3	3	3	4	4	4	3	4
68	3	4	4	4	4	4	4	4
69	3	4	3	3	4	3	3	3
70	3	4	4	3	3	4	2	3

71	4	3	3	4	3	4	1
72	3	3	4	3	3	3	4
73	3	3	2	3	4	3	1
74	3	4	3	4	3	3	3
75	3	4	3	4	3	3	3
76	3	3	4	3	4	3	3
77	4	3	3	4	3	4	3
78	3	4	4	3	4	3	2
79	3	4	3	3	3	4	3
80	3	3	4	3	3	4	3
81	3	4	3	3	4	3	3
82	3	3	4	3	3	4	2
83	3	4	3	4	4	3	4
84	4	3	3	4	3	3	4
85	3	3	4	3	3	4	3
86	3	3	4	3	4	4	3
87	4	3	3	3	3	3	4
88	3	4	3	4	3	3	2
89	3	4	3	4	3	3	3
90	3	4	3	4	3	3	3
91	3	3	4	3	3	4	3
92	3	4	4	3	3	3	2
93	3	4	3	4	4	3	1
94	4	3	4	3	3	4	2
95	3	4	3	4	3	3	2
96	3	4	3	4	3	4	3
97	3	4	4	3	3	4	2
98	3	4	3	3	4	3	4
99	3	3	4	3	4	4	1
100	3	4	3	4	3	3	2
101	3	4	3	4	3	3	1
102	3	4	3	3	4	3	2
103	4	4	3	3	4	4	3
104	4	4	4	4	3	4	4
105	3	3	4	4	3	4	3

Locus of Control (X2)

1	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6
2	2	3	2	3	2	4
3	3	4	4	4	4	4
4	3	3	3	4	3	4
5	3	4	4	4	3	3
6	4	3	3	3	3	3
7	2	4	3	2	3	3
8	4	4	3	4	4	4
9	4	4	4	4	4	4
10	3	4	4	4	4	4
11	3	4	4	3	3	4
12	4	4	3	4	3	3
13	4	4	4	4	4	4
14	3	3	3	3	3	2
15	4	4	4	4	4	4
16	4	4	4	4	4	4
17	3	4	1	3	3	4
18	4	4	4	4	4	4
19	3	4	3	4	3	4
20	4	4	4	4	4	3
21	4	4	3	3	3	3
22	4	3	4	4	4	4
23	3	3	3	4	4	4
24	4	3	3	3	4	3
25	3	3	3	4	3	3

26	2	3	1	4	3	4
27	3	3	3	3	3	3
28	3	4	4	4	4	3
29	4	3	4	4	4	3
30	4	4	4	4	4	4
31	1	2	4	1	1	1
32	2	3	2	4	3	3
33	2	1	1	1	3	1
34	3	4	3	3	3	4
35	4	4	3	3	3	2
36	4	4	3	3	4	4
37	3	3	4	4	4	4
38	3	4	3	3	3	3
39	4	4	2	4	2	3
40	3	4	3	4	4	4

41	3	3	3	3	2	2
42	3	3	3	3	3	3
43	2	3	2	3	2	4
44	3	4	3	3	3	3
45	3	3	3	3	3	3
46	3	4	3	4	4	4
47	4	4	4	4	4	4
48	4	4	4	4	4	4
49	2	3	2	2	2	3
50	3	4	3	4	3	4
51	3	3	4	4	3	3
52	3	4	4	3	3	3
53	3	4	4	2	2	4
54	4	3	4	4	2	1
55	3	4	3	3	3	3
56	3	3	3	3	3	3
57	3	3	3	4	4	4
58	2	3	2	3	2	3
59	4	4	4	4	4	4
60	4	4	4	4	2	3
61	3	4	3	3	3	4
62	3	3	2	3	3	3
63	2	4	3	3	3	4
64	3	3	3	3	3	3
65	3	4	4	4	3	4
66	3	4	3	4	3	4
67	3	4	2	4	3	4
68	3	4	3	4	4	4
69	3	3	1	3	2	2
70	3	3	4	3	4	3
71	3	3	4	3	4	4
72	3	4	4	3	4	3
73	3	3	4	3	4	3
74	3	4	3	4	3	3
75	3	3	4	3	4	4
76	4	4	3	3	4	3
77	3	4	4	3	4	3
78	3	3	4	3	4	3
79	4	3	3	4	3	3
80	3	3	4	3	4	4
81	4	3	3	4	3	4
82	4	3	4	3	3	4
83	3	4	3	3	4	3
84	2	3	4	3	3	4
85	3	4	3	3	4	4

86	3	4	3	3	4
87	3	3	3	3	3
88	3	3	4	3	4
89	3	3	4	3	4
90	3	3	4	4	3
91	3	4	3	3	4
92	3	4	3	3	4
93	3	3	4	3	3
94	3	4	3	3	4
95	3	3	4	3	4
96	3	3	4	3	4
97	3	4	3	3	4
98	3	3	4	3	4
99	1	3	4	3	3
100	3	3	4	3	4
101	3	4	3	3	4
102	3	3	4	3	4
103	3	3	4	3	4
104	3	3	4	3	4
105	4	4	3	3	3

Income (X3)

1	X3.1	X3.2
2	1	2
3	1	2
4	1	1
5	3	3
6	1	2
7	1	2
8	1	1
9	3	2
10	1	2
11	1	2
12	1	1
13	2	2
14	1	2
15	3	2

16	1	4
17	1	2
18	3	1
19	1	1
20	1	2
21	1	1
22	3	3
23	2	2
24	2	2
25	3	2
26	1	1
27	1	2
28	1	2
29	3	4
30	1	1
31	1	1
32	1	1
33	2	2
34	3	1
35	3	3
36	1	3
37	3	2
38	3	1
39	1	2
40	1	1
41	1	4
42	1	1
43	1	2
44	1	1
45	1	1
46	3	1
47	2	2
48	3	3
49	1	1
50	1	1
51	1	2
52	2	4
53	1	1
54	1	2
55	1	2
56	1	1
57	3	4
58	1	1
59	3	4
60	3	2
61	3	2
62	2	2
63	1	1

64	3	3
65	2	2
66	1	2
67	1	1
68	1	1
69	1	1
70	1	1
71	1	2
72	2	2
73	3	2
74	1	3
75	3	3
76	3	2
77	1	1
78	2	2
79	3	2
80	3	2
81	2	2
82	1	1
83	1	2
84	1	2
85	3	3
86	1	2
87	2	2
88	3	3
89	1	1
90	1	1
91	1	2
92	3	3
93	3	3
94	1	2
95	2	2
96	1	2
97	2	3
98	2	2
99	1	2
100	3	2
101	1	2
102	1	2
103	2	2
104	1	1
105	2	2

Financial Self Efficacy

1	Y1	Y2
2	3	2
3	4	2
4	3	3
5	4	4
6	4	4
7	3	3
8	4	3
9	2	2
10	4	4
11	3	3
12	4	4
13	4	4
14	3	2
15	4	4
16	4	4
17	3	3
18	4	2
19	4	4
20	4	4
21	4	4
22	4	4
23	4	4
24	3	3
25	3	3
26	3	3
27	3	3
28	3	3
29	3	3
30	4	4
31	1	2
32	3	3
33	1	1
34	3	3
35	3	4
36	4	4
37	3	4
38	3	3
39	4	4
40	4	3
41	3	4
42	3	3
43	3	3
44	3	3
45	2	2

46	3	3
47	4	4
48	4	4
49	2	2
50	3	3
51	4	4
52	3	3
53	2	2
54	3	3
55	3	3
56	3	3
57	3	4
58	2	2
59	4	4
60	2	3
61	2	2
62	3	3
63	2	2
64	3	3
65	3	3
66	3	3
67	3	4
68	4	4
69	2	1
70	3	2
71	3	3
72	4	3
73	3	3
74	3	4
75	3	4
76	2	3
77	1	3
78	3	4
79	3	3
80	3	4
81	4	3
82	2	3
83	3	2
84	1	2
85	3	4
86	2	3
87	3	3
88	3	3
89	3	3
90	3	3
91	3	2
92	3	4
93	3	4
94	2	3
95	2	3

96	3	3
97	3	4
98	3	3
99	3	3
100	3	4
101	2	3
102	3	4
103	2	3
104	4	3
105	3	3

Financial Management Behavior (Z)

1	Z1	Z2	Z3	Z4	Z5	Z6	Z7	Z8
2	2	3	2	2	3	3	3	4
3	3	4	3	3	3	3	3	4
4	3	4	4	3	3	4	4	4
5	3	3	3	3	3	3	3	3
6	3	3	4	3	3	3	3	3
7	4	3	2	2	3	3	4	3
8	2	4	2	2	3	1	2	4
9	1	4	2	2	3	2	2	2
10	2	3	2	2	4	4	4	4
11	2	2	2	2	2	1	3	3
12	4	4	3	4	4	4	4	4
13	4	4	4	4	4	4	4	4
14	2	3	2	2	2	2	2	2
15	4	4	4	4	4	4	4	4
16	4	4	4	4	4	4	4	4
17	1	4	2	2	2	1	3	4
18	1	3	3	3	3	1	1	3
19	3	3	2	2	3	2	4	4
20	3	4	3	3	4	3	4	4
21	4	3	3	3	3	2	3	4
22	1	4	4	4	4	1	4	4
23	3	3	3	3	3	3	4	4
24	4	3	4	3	3	4	4	4
25	2	3	3	3	2	3	3	4
26	2	3	2	2	3	3	3	4
27	3	2	2	2	3	3	3	3

28	4	4	3	3	4	2	2	2
29	4	3	3	4	4	4	4	4
30	4	4	4	4	4	4	4	4
31	4	2	3	2	2	2	2	2
32	2	3	4	2	3	2	3	4
33	3	2	2	2	2	4	1	1
34	2	3	3	3	3	2	2	3
35	4	4	4	4	4	3	3	4
36	4	4	4	4	4	4	4	4
37	3	4	4	4	3	3	4	4
38	3	4	2	3	3	3	3	4
39	1	4	1	1	2	1	1	4
40	3	3	3	2	3	1	4	4
41	2	2	2	2	3	3	3	4
42	3	3	2	2	2	3	3	3
43	2	3	2	2	3	3	4	4
44	2	3	2	2	3	3	3	3
45	1	2	2	2	2	2	3	3
46	3	3	3	3	3	4	3	3
47	4	4	4	4	4	3	4	4
48	4	4	4	4	4	4	4	4
49	1	3	2	2	2	2	3	3
50	4	2	2	2	3	1	2	4
51	4	4	4	3	3	3	3	3
52	2	3	3	2	3	2	2	3
53	3	2	2	2	1	1	3	3
54	1	3	1	1	1	1	4	4
55	2	3	2	2	2	3	4	4
56	3	3	3	3	3	3	3	3
57	2	3	4	4	4	1	3	4
58	2	2	2	2	2	1	3	3
59	4	4	4	3	4	4	3	4
60	1	2	1	1	2	3	4	3
61	1	2	2	2	3	4	4	3
62	2	3	2	2	3	3	3	3
63	1	3	1	1	4	3	3	3
64	3	3	3	3	3	3	2	3
65	4	4	4	4	4	4	4	4
66	2	3	3	1	3	3	3	4
67	3	3	3	2	3	3	3	3
68	3	3	3	3	4	4	4	4
69	2	3	2	2	2	3	4	4
70	2	3	2	1	4	3	4	3
71	1	3	2	2	4	3	3	3
72	3	3	3	3	4	4	3	4
73	3	4	3	3	4	3	3	4
74	2	3	3	3	4	3	3	4
75	3	4	4	3	3	4	3	3
76	2	3	3	3	4	3	4	4
77	2	3	3	2	3	3	4	3
78	3	3	4	3	4	3	3	4
79	3	4	3	3	4	3	4	3
80	4	3	3	4	4	3	3	4

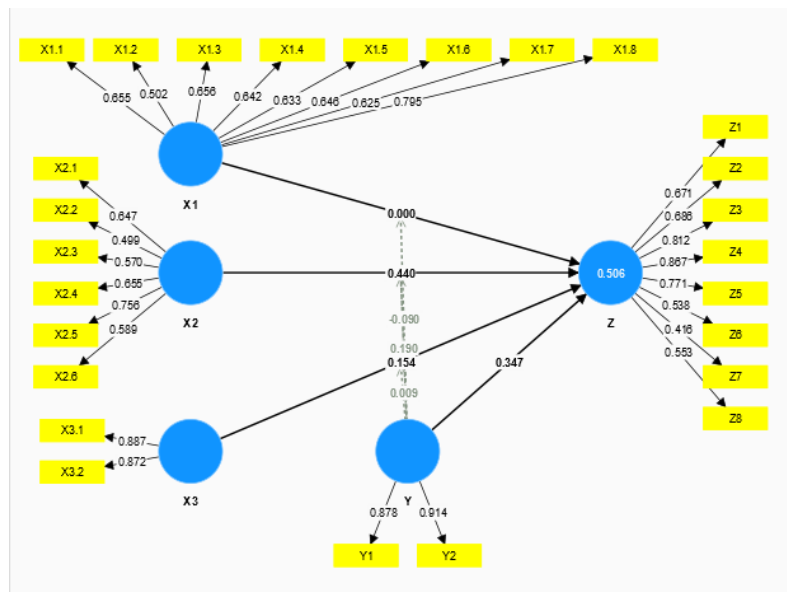
81	2	3	2	2	3	3	4	3
82	2	3	1	2	3	3	3	4
83	4	4	3	3	4	3	4	3
84	1	2	2	2	3	3	3	3
85	3	3	3	4	4	3	3	4
86	2	3	2	2	3	3	3	4
87	2	3	3	2	3	3	3	3
88	3	3	4	4	4	3	3	4
89	2	3	2	2	3	3	3	4
90	2	3	2	2	4	3	3	4
91	2	3	3	2	3	3	4	4
92	4	3	3	3	4	3	3	4
93	3	4	3	3	4	3	3	4
94	2	2	1	2	3	3	3	3
95	3	3	3	2	4	3	3	4
96	1	3	2	2	4	3	3	4
97	4	3	4	3	4	3	3	4
98	2	3	2	2	3	3	4	3
99	3	3	3	3	4	3	3	4
100	1	3	2	2	3	3	3	4
101	2	3	3	3	4	3	4	3
102	3	3	4	3	3	3	4	3
103	3	3	4	3	4	3	3	4
104	4	3	4	3	4	3	4	3
105	3	4	3	4	3	4	3	4

Lampiran 5. Hasil Running Data

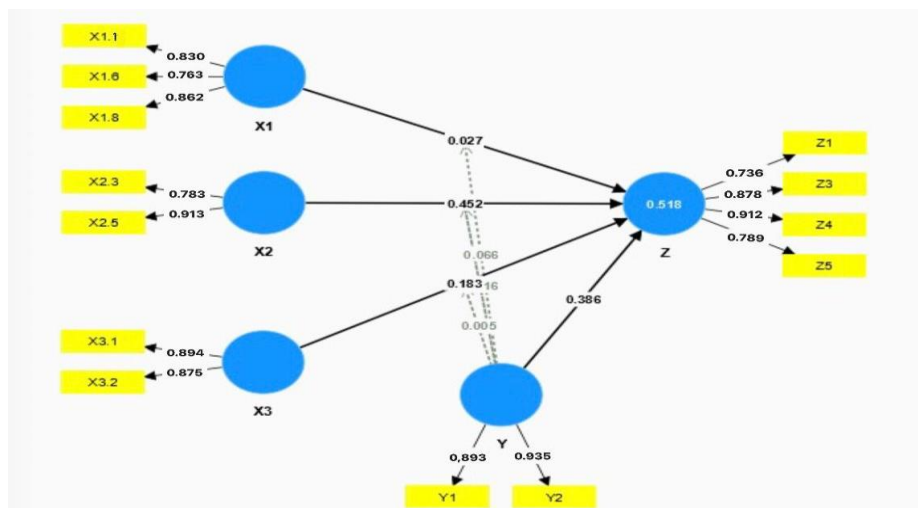
HASIL UJI PENELITIAN

Outer Loading

Sebelum



Sesudah



Outer loadings - Matrix					
	X1	X2	X3	Y	Z
X1.1	0.830				
X1.6	0.763				
X1.8	0.862				
X2.3		0.783			
X2.5		0.913			
X3.1			0.894		
X3.2			0.875		
Y1				0.893	
Y2				0.935	
Z1					0.736
Z3					0.878
Z4					0.912
Z5					0.789

Cross Loadings

	X1	X2	X3	Y	Z
X1.1	0.830	0.288	0.049	0.446	0.193
X1.6	0.763	0.168	-0.160	0.490	0.144
X1.8	0.862	0.303	-0.030	0.548	0.239
X2.3	0.282	0.783	0.261	0.269	0.390
X2.5	0.272	0.913	0.293	0.324	0.594
X3.1	-0.076	0.319	0.894	0.134	0.396
X3.2	0.001	0.255	0.875	0.257	0.366
Y1	0.591	0.272	0.069	0.893	0.394
Y2	0.525	0.361	0.303	0.935	0.501
Z1	0.089	0.275	0.144	0.341	0.736
Z3	0.140	0.460	0.377	0.423	0.878
Z4	0.186	0.491	0.501	0.459	0.912
Z5	0.338	0.670	0.332	0.408	0.789

Construct Reliability and Validity

Construct reliability and validity - Overview				
	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
X1	0.761	0.798	0.859	0.671
X2	0.631	0.707	0.839	0.723
X3	0.723	0.726	0.878	0.783
Y	0.807	0.839	0.911	0.836
Z	0.852	0.877	0.899	0.692

R-Square

R-square - Overview

	R-square	R-square adjusted
Y	0.437	0.420
Z	0.452	0.430

Path Coefficients

Path Coefficients - Mean, STDEV, T values, p values						
	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values	
X1 -> Z	0.375	0.385	0.134	2.791	0.005	
X2 -> Z	0.260	0.259	0.147	1.772	0.076	
X3 -> Z	0.191	0.192	0.071	2.711	0.007	
Y x X1 -> Z	-0.069	-0.045	0.185	0.372	0.710	
Y x X2 -> Z	0.351	0.360	0.164	2.145	0.032	
Y x X3 -> Z	0.182	0.195	0.085	2.135	0.033	
Z -> Y	0.363	0.342	0.123	2.962	0.003	

Lampiran 6. Rekap Jurnal Bimbingan

22/05/24, 21.05

Print Jurnal Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 200502110132
 Nama : Aisyah Azzahra
 Fakultas : Ekonomi
 Program Studi : Akuntansi
 Dosen Pembimbing : Dr. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak. CA
 Judul Skripsi : **PENGARUH *FINANCIAL LITERACY*, *LOCUS OF CONTROL* DAN *INCOME TERHADAP FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR* MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG DENGAN *FINANCIAL SELF EFFICASY* SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

JURNAL BIMBINGAN :

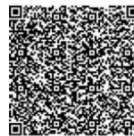
No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	24 September 2023	Bimbingan ke-1 : 1. Diskusi tentang topik penelitian 2. Pembahasan literatur terkait 3. Identifikasi kerangka kerja penelitian - Catatan : Dosen memberikan umpan balik positif terhadap pemilihan topik dan memberikan saran untuk lebih mengembangkan penelitian dengan memunculkan <i>research gap</i> . Kritik konstruktif diberikan untuk mengarahkan penelitian ke arah yang lebih spesifik.	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
2	30 Oktober 2023	Bimbingan ke-2 : - Topik yang Dibahas : 1. Revisi Topik penelitian 2. Diskusi mengenai variable yang digunakan 3. Diskusi metode penelitian yang sesuai 4. Pertimbangan perbaikan proposal - Catatan : Dosen memberikan panduan lebih lanjut tentang perbaikan penelitian, memberikan saran terhadap variable yang diteliti, dan memberikan contoh metodologi yang bisa diterapkan.	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
3	27 November 2023	Bimbingan ke-3 : - Topik yang Dibahas : 1. Diskusi urutan pembahasan di latar belakang 2. Perbedaan dengan penelitian terdahulu 3. Revisi hipotesis penelitian 4. Diskusi mengenai indikator pengukuran operasional variabel 5. Persiapan untuk seminar proposal.	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi

22/05/24, 21.05

Print Jurnal Bimbingan Skripsi

		Catatan : Dosen memberikan umpan balik positif terhadap perbaikan yang telah dilakukan dalam proposal. Dosen memberikan saran untuk mencari kuesioner yang relevan dengan penelitian serta Penambahan lainnya dan sedikit revisi dilakukan untuk penyempurnaan proposal skripsi.		
4	6 Desember 2023	Bimbingan ke-4 : Topik yang dibahas : 1. Definisi operasional Variabel 2. Penambahan Kuesioner sebagai lampiran Catatan : Bimbingan ke-4 ini dilakukan melalui daring. Dosen pembimbing melakukan pemeriksaan hasil revisi proposal dalam bentuk softfile. Dosen memberikan saran untuk kuesioner yang telah dibuat/ditemukan ditambahkan sebagai lampiran pada proposal skripsi.	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
5	26 Februari 2024	Bimbingan ke-5 : ACC Proposal	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
6	26 Maret 2024	Bimbingan ke-6 : Bimbingan Bab 4, Pengolahan data	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
7	8 Mei 2024	Bimbingan ke-7 : Bimbingan bab 4, pembahasan hasil penelitian	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
8	15 Mei 2024	Bimbingan ke-8 : Bimbingan bab 4 dan bab 5	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
9	21 Mei 2024	Bimbingan ke-9 : pemeriksaan keseluruhan bab (1-5) membahas pembuatan artikel/jurnal	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
10	22 Mei 2024	Bimbingan ke-10 : Beberapa perbaikan di file skripsi	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi

Malang, 22 Mei 2024
Dosen Pembimbing



Dr. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak. CA